



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

PERATURAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR : 19 TAHUN 2011

TANGGAL : 18 JULI 2011



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

PERATURAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR 19 TAHUN 2011

TENTANG

PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

Menimbang : bahwa dalam rangka perencanaan kepegawaian secara nasional dan untuk mewujudkan jumlah dan kualitas Pegawai Negeri Sipil yang sesuai dengan kebutuhan suatu satuan organisasi negara serta untuk menjamin distribusi Pegawai Negeri Sipil yang proporsional, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4015), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4332);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
8. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005;
9. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2005;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Rumah Sakit;
11. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 26 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi PNS sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003;
12. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2008;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TENTANG PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL.

Pasal 1

Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini.

Pasal 2

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2011



LAMPIRAN PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

I. PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Pasal 15 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, menyatakan bahwa jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan ditetapkan dalam formasi. Formasi tersebut ditetapkan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan jenis, sifat, dan beban kerja yang harus dilaksanakan.
2. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003, dinyatakan bahwa formasi adalah jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan dalam suatu satuan organisasi negara untuk mampu melaksanakan tugas pokok dalam jangka waktu tertentu.
3. Untuk mengetahui jumlah, kualitas, komposisi, dan distribusi Pegawai Negeri Sipil yang tepat sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab perlu disusun tata cara penghitungan dan penyusunan kebutuhan pegawai secara riil pada masing-masing satuan organisasi serta memperhatikan profil daerah dan kondisi geografis.
4. Metode analisis kecenderungan berdasarkan indeks digunakan untuk mengetahui jumlah, kualitas, komposisi, dan distribusi Pegawai Negeri Sipil pada masing-masing satuan organisasi.
5. Untuk kelancaran penyusunan kebutuhan pegawai secara riil perlu ditetapkan Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil.

B. TUJUAN

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini bertujuan:

1. Sebagai pedoman bagi Pejabat di lingkungan Badan Kepegawaian Negara untuk menyusun kebutuhan Pegawai Negeri Sipil secara nasional.
2. Sebagai pedoman bagi Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam melakukan penyusunan kebutuhan riil Pegawai Negeri Sipil di lingkungannya berdasarkan beban kerja dan tanggung jawab serta memperhatikan profil daerah dan kondisi geografis.

C. PENGERTIAN

Dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini yang dimaksud dengan:

1. Formasi adalah jumlah dan susunan jabatan dan/atau pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan dalam suatu satuan organisasi negara untuk mampu melaksanakan tugas pokok dalam jangka waktu tertentu.
2. Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang PNS dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi Negara.
3. Jabatan fungsional tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang PNS dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan untuk kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit.
4. Jabatan fungsional umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada beban tugas yang diberikan oleh atasan.
5. Analisis Kebutuhan Pegawai adalah suatu metode untuk mengetahui jumlah pegawai di suatu unit organisasi yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode analisis beban kerja dan/atau metode lainnya serta membandingkan kebutuhan PNS dengan persediaan yang ada sehingga dapat diketahui kebutuhan riil pegawai.
6. Informasi Jabatan adalah hasil analisis jabatan yang berupa uraian jabatan, syarat jabatan, dan peta jabatan.
7. Uraian Jabatan adalah uraian tentang hasil analisis jabatan yang berisi informasi tentang nama jabatan, kode jabatan, unit organisasi, ikhtisar jabatan, uraian tugas, bahan kerja, perangkat kerja, hasil kerja, tanggung jawab, wewenang, nama jabatan yang berada dibawahnya, korelasi jabatan, kondisi lingkungan kerja, dan resiko bahaya.
8. Peta Jabatan adalah susunan nama dan tingkat jabatan struktural dan fungsional yang tergambar dalam suatu struktur organisasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat paling tinggi.
9. Persediaan Pegawai adalah jumlah dan kualitas pegawai yang dimiliki oleh suatu satuan organisasi negara pada waktu tertentu.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pedoman umum penyusunan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan fungsional umum.

II. ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

A. UMUM

Dalam rangka perencanaan kepegawaian secara nasional dan mewujudkan jumlah dan kualitas Pegawai Negeri Sipil yang sesuai dengan kebutuhan satuan organisasi negara serta untuk menjamin distribusi Pegawai Negeri Sipil yang proporsional maka diperlukan analisis kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Instansi Pusat dan Instansi Daerah.

B. TAHAPAN ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tahapan analisis kebutuhan Pegawai Negeri Sipil meliputi pengumpulan data dan informasi, evaluasi kebutuhan pegawai, penyusunan rencana realokasi pegawai, dan penyusunan rencana tambahan formasi pegawai baru.

1. Pengumpulan data dan informasi.

- a. Untuk jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan fungsional umum, di luar Guru dan Tenaga Kesehatan perlu pendataan mengenai:
 - 1) Jumlah pegawai per satuan unit organisasi Instansi Pusat dilakukan dengan menggunakan formulir sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 1 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini;
 - 2) Jumlah pegawai per satuan unit organisasi Instansi Daerah dilakukan dengan menggunakan formulir sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 2 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini;
 - 3) Informasi masing-masing jabatan yang meliputi uraian jabatan dan syarat jabatan dari suatu unit organisasi dilakukan dengan menggunakan formulir sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 3 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini;
 - 4) Peta jabatan yang merupakan susunan nama dan tingkat jabatan struktural dan fungsional yang tergambar dalam suatu struktur organisasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat paling tinggi;
 - 5) Rencana Strategis Instansi;
 - 6) Profil Daerah, Kondisi Geografis, serta potensi pengembangan daerah.
- b. Untuk jabatan fungsional Guru, perlu pendataan mengenai jumlah sekolah dan rombongan belajar (rombel) yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan menggunakan formulir sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 4, Anak Lampiran 5, Anak Lampiran 6, Anak Lampiran 7, dan Anak Lampiran 8 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini.

- c. Untuk jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum Tenaga Kesehatan, perlu pendataan mengenai jumlah sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah dengan menggunakan formulir sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 9 dan Anak Lampiran 10 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini.
- 2. Mengevaluasi kebutuhan pegawai dengan cara membandingkan antara jumlah persediaan dengan kebutuhan pegawai untuk jabatan struktural dan jabatan fungsional, sehingga diperoleh jumlah kelebihan dan kekurangan pegawai untuk jabatan struktural dan jabatan fungsional.
- 3. Menyusun rencana realokasi pegawai pada satuan unit organisasi yang kelebihan pegawai untuk ditempatkan pada satuan unit organisasi yang kekurangan pegawai.
- 4. Menyusun rencana tambahan formasi pegawai baru untuk satuan unit organisasi yang kekurangan pegawai.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

Dalam menghitung kebutuhan pegawai perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Beban Kerja

Beban kerja merupakan faktor penting dalam menghitung kebutuhan pegawai. Beban kerja ditetapkan berdasarkan tugas dan fungsi unit organisasi yang selanjutnya diuraikan menjadi rincian tugas yang diselesaikan pada jangka waktu tertentu.

2. Standar Kemampuan Rata-rata

Standar kemampuan rata-rata pegawai dalam menyelesaikan tugas dapat diukur berdasarkan satuan waktu atau satuan hasil. Standar kemampuan dari satuan waktu disebut dengan norma waktu. Sedangkan standar kemampuan dari satuan hasil disebut dengan norma hasil.

a. Norma Waktu

Norma waktu adalah standar kemampuan rata-rata pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diukur berdasarkan satuan waktu. Dalam penghitungannya digunakan rumus:

$$\text{NORMA WAKTU} = \frac{\text{Orang} \times \text{Waktu}}{\text{Hasil}}$$

Contoh:

Operator Komputer dalam waktu 60 menit dapat menghasilkan beberapa lembar ketikan, misalnya 6 lembar ketikan.

$$\text{NORMA WAKTU} = \frac{1 \text{ Orang Operator Komputer} \times 60 \text{ menit}}{6 \text{ lembar ketikan}}$$

Dari contoh tersebut dapat ditetapkan bahwa rata-rata standar kemampuan seorang Operator Komputer adalah 60 menit menghasilkan 6 lembar ketikan, atau 1 lembar ketikan diselesaikan dalam waktu 10 menit.

b. Norma Hasil

Norma hasil adalah standar kemampuan rata-rata pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diukur berdasarkan satu satuan hasil dapat diperoleh dalam waktu berapa lama. Dalam penghitungannya digunakan rumus:

$$\text{NORMA HASIL} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Orang} \times \text{Waktu}}$$

Contoh:

Penganalisis Formasi Pegawai untuk menghasilkan pertimbangan teknis atas usul tambahan formasi CPNS dari satu instansi diperlukan waktu berapa lama untuk menyelesaikannya (misalnya 60 menit)

$$\text{NORMA HASIL} = \frac{1 \text{ Pertimbangan teknis}}{1 \text{ Penganalisis Formasi Pegawai} \times 60 \text{ menit}}$$

Dari contoh tersebut dapat ditetapkan bahwa rata-rata standar kemampuan seorang Penganalisis Formasi Pegawai untuk menghasilkan pertimbangan teknis atas usul tambahan formasi CPNS dari satu instansi diperlukan waktu 60 menit.

3. Waktu Kerja

Waktu kerja dalam metode ini dimaksudkan sebagai Jam Kerja Efektif, artinya Jam kerja yang secara efektif digunakan untuk bekerja. Jam Kerja Efektif terdiri dari jumlah jam kerja formal dikurangi dengan waktu kerja yang hilang karena tidak bekerja seperti melepas lelah, istirahat makan dan sebagainya. Dalam menghitung jam kerja efektif digunakan ukuran sebagai berikut:

- a. Jam Kerja Efektif per hari = 1 hari x 5 jam = 300 menit
 - b. Jam Kerja Efektif per minggu = 5 hari x 5 jam = 25 jam = 1.500 menit
 - c. Jam Kerja Efektif per bulan = 20 hari x 5 jam = 100 jam = 6.000 menit
 - d. Jam Kerja Efektif per tahun = 240 hari x 5 jam = 1.200 jam = 72.000 menit
4. Disamping faktor-faktor sebagaimana tersebut dalam angka 1, angka 2, angka 3, perlu diperhatikan mengenai profil daerah, antara lain sebagai berikut:
- a. jumlah penduduk;
 - b. kondisi geografis;
 - c. potensi pengembangan daerah; dan
 - d. kemampuan keuangan.

III. TATA CARA PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

Untuk melakukan penghitungan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dilakukan dengan cara menganalisis persediaan pegawai dan menghitung kebutuhan pegawai.

A. ANALISIS PERSEDIAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

1. Persediaan pegawai dapat dilihat dari data jumlah pegawai yang dimiliki oleh suatu unit organisasi yang terkini. Pencatatan data persediaan pegawai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan kepegawaian secara keseluruhan.
2. Setiap Instansi harus menyusun perencanaan persediaan pegawai untuk kurun waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan organisasi yang selanjutnya disampaikan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara.
3. Perkiraan persediaan pegawai tahun berikutnya dihitung atas dasar jumlah pegawai yang ada dikurangi dengan jumlah pegawai yang mencapai Batas Usia Pensiun dalam tahun yang bersangkutan.
4. Pengurangan pegawai di luar Batas Usia Pensiun antara lain seperti halnya mutasi, berhenti, dan meninggal dunia sulit diramalkan, sehingga pengurangan tersebut tidak perlu dimasukan dalam perkiraan, kecuali direncanakan dengan pasti.
5. Persediaan pegawai disusun dalam daftar susunan jabatan berdasarkan kualifikasi, dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Menyusun daftar susunan jabatan yang meliputi nama jabatan, ikhtisar jabatan, syarat jabatan. Adapun syarat jabatan meliputi pendidikan, pendidikan dan pelatihan jabatan, pengalaman, keahlian, dan keterampilan.

Contoh:

Tabel 1
DAFTAR SUSUNAN JABATAN
Unit Kerja: Bagian Organisasi dan Tata Laksana

- b. Menyusun daftar susunan pegawai menurut jabatan terdiri atas nama jabatan dan data pegawai. Adapun data pegawai terdiri dari nama pegawai, tahun pengangkatan, tahun pensiun, pendidikan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman jabatan, keahlian, dan keterampilan pegawai yang bersangkutan.

Contoh:

Tabel 2
DAFTAR SUSUNAN PEGAWAI MENURUT JABATAN
Unit Kerja: Bagian Organisasi dan Tata Laksana

- c. Membuat perkiraan perubahan komposisi pegawai yang akan pensiun dan rencana promosi serta mutasi untuk mengetahui kemungkinan perubahan posisi pegawai dalam jabatan.

Contoh :

Tabel 3
PERKIRAAN PERUBAHAN KOMPOSISI PEGAWAI
Tahun 2011 s/d 2013
Unit Kerja: Bagian Organisasi dan Tata Laksana

No	Nama Jabatan	Pegawai Yang Ada			Pensiun			Promosi			Mutasi			
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	
1	Kabag Ortala	1	1	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Kasubag....	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Penganalisis Organisasi	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
4	Penganalisis Jabatan	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-

- d. Membuat perkiraan persediaan pegawai untuk waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun yang ditentukan tanpa mencantumkan lagi pegawai yang pensiun.

Contoh :

Tabel 4
PERKIRAAN PERSEDIAAN PEGAWAI
Tahun 2011 s/d 2013
Unit Kerja : Bagian Organisasi dan Tata Laksana

No	Nama Jabatan	Pegawai yang ada 2010	Persediaan		
			2011	2012	2013
1	Kabag Ortala	1	1	1	1
2	Kasubag....	1	1	1	1
3	Penganalisis Organisasi	1	1	1	1
4	Penganalisis Jabatan	1	1	1	1

B. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

1. Metode Penghitungan

- a. Setiap Instansi wajib melakukan analisis beban kerja untuk penghitungan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, yang dapat dilakukan seperti contoh berikut:

Tabel 5
URAIAN TUGAS
Jabatan Pemroses Naskah Perjanjian Kerjasama dan Kontrak
Pada Sub Bagian Bantuan Hukum

NO.	URAIAN TUGAS	SATUAN HASIL	WAKTU PENYELESAIAN	WAKTU KERJA EFEKTIF	BEBAN KERJA	PEGAWAI YANG DIBUTUHKAN
1	Menelaah peraturan perundang undangan	Kegiatan	120	300	1	0.4
2	Mempelajari literatur akademis, pedoman dan prosedur kerja sesuai bidang tugas yang ditangani	Kegiatan	120	300	1	0.4
3	Menyiapkan bahan koordinasi terhadap pelaksanaan pertimbangan naskah	Kegiatan	60	300	1	0.2
4	Menyiapkan bahan untuk pemrosesan pertimbangan naskah perjanjian dalam kontrak	Kegiatan	60	300	1	0.2
5	Menyiapkan konsep dan proses surat pertimbangan naskah perjanjian dalam kontrak	Kegiatan	60	1500	1	0.04
6	Menganalisis dan mengevaluasi hasil persiapan terhadap pertimbangan naskah perjanjian dalam kontrak	Kegiatan	120	300	1	0.4
7	Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai garis kewenangan untuk kelancaran tugas	Kegiatan	120	6000	4	0.08
						1,72

Berdasarkan contoh tersebut di atas maka pegawai yang dibutuhkan untuk jabatan Pemroses Naskah Perjanjian Kerjasama dan Kontrak adalah sebanyak 1,72 dibulatkan ke atas menjadi 2 (dua) orang pegawai.

Apabila kebutuhan pegawai untuk jabatan tersebut juga dianalisis berdasarkan sifat pekerjaan yaitu rutin, segera, penting, dan/atau rahasia serta dilakukan analisis terhadap peralatan/teknologi yang digunakan, maka kebutuhan pegawai untuk jabatan tersebut adalah 1 atau 2 orang.

Maksudnya apabila peralatan yang tersedia di unit tersebut lengkap dengan teknologi yang modern maka pegawai yang dibutuhkan cukup 1 orang.

- b. Penghitungan kebutuhan pejabat struktural dilakukan berdasarkan jumlah jabatan struktural yang terdapat dalam struktur organisasi dan tata kerja yang telah ditetapkan.
- c. Untuk penghitungan kebutuhan jabatan fungsional dapat menggunakan metode analisis kecenderungan berdasarkan indeks sebagai berikut :
 - 1) Pegawai Negeri Sipil pada Instansi Pusat
 - a) Menghitung jumlah kebutuhan pegawai yang menduduki jabatan fungsional yang tidak memberikan pelayanan langsung pada masyarakat :
 - (1) Unit organisasi teknis eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 2 (dua) orang.
 - (2) Unit organisasi teknis eselon III terendah paling banyak membawahi 4 (empat) orang.
 - (3) Unit organisasi kesekretariatan eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 3 (tiga) orang.
 - (4) Unit organisasi kesekretariatan eselon III terendah paling banyak membawahi 5 (lima) orang.
 - b) Kebutuhan pegawai yang menduduki jabatan fungsional yang memberikan pelayanan langsung pada masyarakat dan bersifat teknis administratif dibawah eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 5 (lima) orang.
 - c) Kebutuhan pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu dilaksanakan berdasarkan standar penghitungan yang ditetapkan oleh instansi pembina, antara lain sebagai berikut:
 - (1) Agen;
 - (2) Diplomat;
 - (3) Dosen;
 - (4) Jaksa;
 - (5) Pemeriksa Bea dan Cukai;
 - (6) Pemeriksa Merek;
 - (7) Pemeriksa Pajak;
 - (8) Pemeriksa Paten;
 - (9) Pengamat Gunung Api;
 - (10) Pengamat Meteorologi dan Geofisika;
 - (11) Pengawas Farmasi dan Makanan;
 - (12) Pengawas Keselamatan Pelayaran;
 - (13) Pengendali Frekuensi Radio;
 - (14) Penilai Pajak Bumi dan Bangunan;
 - (15) Penyuluhan Agama; dan
 - (16) Teknik Penerbangan.

- d) Untuk mengetahui kebutuhan pegawai jabatan fungsional Instansi Pusat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Indeks Kebutuhan Pegawai Jabatan Fungsional Instansi Pusat

Jenis Jabatan	Indeks Kebutuhan Pegawai
1. Tidak memberikan pelayanan langsung pada masyarakat:	
a. Eselon IV atau Eselon V teknis	paling banyak 2 (dua) orang
b. Eselon III teknis terendah	paling banyak 4 (empat) orang
c. Kesekretariatan Eselon IV atau Eselon V	paling banyak 3 (tiga) orang
d. Kesekretariatan Eselon III terendah	paling banyak 5 (lima) orang
2. Memberikan pelayanan langsung pada masyarakat yang bersifat teknis administratif	paling banyak 5 (lima) orang
3. Jabatan fungsional tertentu	Ditetapkan Instansi Pembina

- e) Kebutuhan jabatan fungsional bagi organisasi yang memiliki karakteristik pekerjaan yang spesifik ditentukan oleh Instansi yang bersangkutan.
- 2) Pegawai Negeri Sipil pada Instansi Daerah
- a) Menghitung jumlah kebutuhan pegawai yang menduduki jabatan fungsional yang tidak memberikan pelayanan langsung pada masyarakat :
- (1) Unit organisasi teknis eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 2 (dua) orang.
 - (2) Unit organisasi teknis eselon III terendah paling banyak membawahi 5 (lima) orang.
 - (3) Unit organisasi kesekretariatan eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 5 (lima) orang.
 - (4) Unit organisasi kesekretariatan eselon III terendah paling banyak membawahi 7 (tujuh) orang.
- b) Kebutuhan pegawai yang menduduki jabatan fungsional yang memberikan pelayanan langsung pada masyarakat dan bersifat teknis administratif dibawah eselon IV atau eselon V paling banyak membawahi 7 (tujuh) orang.
- 3) Menghitung jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu yang berfungsi memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dan bertugas di lapangan dilaksanakan berdasarkan standar penghitungan yang ditetapkan oleh instansi pembina, seperti:
- a) Penyuluhan Pertanian;
 - b) Penyuluhan Perikanan;
 - c) Penyuluhan Kehutanan;
 - d) Penyuluhan Perindustrian Dan Perdagangan;
 - e) Penyuluhan Keluarga Berencana;

- f) Penggerak Swadaya Masyarakat;
 - g) Pengawas Ketenagakerjaan;
 - h) Instruktur Ketenagakerjaan;
 - i) Pengantar Kerja;
 - j) Pengawas Bidang Pekerjaan Umum; dan
 - k) Jabatan lain yang bertugas di lapangan yang menjadi prioritas dengan tetap memperhatikan karakteristik, kondisi, dan potensi daerah.
- 4) Untuk mengetahui kebutuhan pegawai jabatan fungsional instansi pusat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7

Indeks Kebutuhan Pegawai Jabatan Fungsional Instansi Daerah

Jenis Jabatan	Indeks Kebutuhan Pegawai
1. Tidak memberikan pelayanan langsung pada masyarakat:	
a. Eselon IV atau Eselon V teknis	paling banyak 2 (dua) orang
b. Eselon III teknis terendah	paling banyak 5 (lima) orang
c. Kesekretariatan Eselon IV atau Eselon V	paling banyak 5 (lima) orang
d. Kesekretariatan Eselon III terendah	paling banyak 7 (tujuh) orang
2. Memberikan pelayanan langsung pada masyarakat yang bersifat teknis administratif	paling banyak 7 (tujuh) orang
3. Jabatan fungsional tertentu	Ditetapkan Instansi Pembina

- 5) Kebutuhan tenaga guru dihitung berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Pertimbangan Teknis Formasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai berikut:

- a) Kebutuhan Guru Taman Kanak-Kanak (TK)

Parameter penghitungan kebutuhan Guru TK adalah :

- (1) Setiap TK mempunyai 1 (satu) orang Kepala Sekolah; dan
- (2) Setiap rombongan belajar (rombel)/kelas mempunyai 1 (satu) orang Guru.

Formula penghitungan kebutuhan Guru TK adalah sebagai berikut :

$$KG = \sum K + 1 KTK$$

Keterangan :

KG = Kebutuhan Guru

$\sum K$ = Jumlah Rombel/Kelas

KTK = Kepala TK

Contoh :

Pada Kabupaten X terdapat 3 (tiga) TK memiliki rombel/kelas yang berbeda sebagai berikut:

Nama Sekolah	Jumlah Rombel/Kelas	
	Kelas Nol Kecil	Kelas Nol Besar
TK A	2 kelas	1 kelas
TK B	1 kelas	3 kelas
TK C	2 kelas	4 kelas
Jumlah	5 kelas	8 kelas

Maka penghitungan kebutuhan Guru untuk masing-masing TK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } KG \text{ TK A} &= \sum K + 1 \text{ KTK} \\
 &= 3 \text{ Guru} + 1 \text{ Kepala TK} \\
 &= 4 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } KG \text{ TK B} &= \sum K + 1 \text{ KTK} \\
 &= 4 \text{ Guru} + 1 \text{ Kepala TK} \\
 &= 5 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } KG \text{ TK C} &= \sum K + 1 \text{ KTK} \\
 &= 6 \text{ Guru} + 1 \text{ Kepala TK} \\
 &= 7 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah seluruh kebutuhan Guru TK di Kabupaten X adalah 16 (enam belas) orang, dengan rincian sebagaimana tersebut pada tabel di bawah:

Nama Sekolah	Kelas Nol Kecil	Kelas Nol Besar	Guru TK	Kepala TK	Jumlah Guru
TK A	2 kelas	1 kelas	3 orang	1 orang	4 orang
TK B	1 kelas	3 kelas	4 orang	1 orang	5 orang
TK C	2 kelas	4 kelas	6 orang	1 orang	7 orang
Jumlah	5 kelas	8 kelas	13 orang	3 orang	16 orang

b) Kebutuhan Guru Sekolah Dasar (SD)

Parameter penghitungan kebutuhan Guru SD adalah :

- (1) Setiap rombel/kelas harus memiliki 1 (satu) orang Guru kelas;
- (2) Setiap SD harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah; dan
- (3) Setiap SD harus memiliki minimal 1 (satu) Guru agama dan 1 (satu) Guru pendidikan jasmani dan kesehatan.

Dengan ketentuan:

- (1) apabila SD tersebut terdapat sejumlah siswa menganut agama yang berbeda, maka penghitungan Guru agama disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku;
- (2) untuk daerah terpencil cukup diperlukan 1 (satu) orang Guru merangkap KS karena pada umumnya jumlah peserta didik di daerah terpencil kurang dari 60 (enam puluh) anak untuk semua tingkatan sehingga tidak menggunakan formula sebagaimana tersebut di bawah.

Rumus penghitungan kebutuhan Guru SD dalam 1 (satu) sekolah adalah sebagai berikut:

$$KG = \sum K + 1 KS + 1 GA + 1 GP$$

Keterangan :

KG = Kebutuhan Guru

$\sum K$ = Jumlah rombel/kelas

KS = Kepala Sekolah

GA = Guru Agama

GP = Guru Penjaskes

Contoh :

Pada Kabupaten Y terdapat 3 (tiga) SD Negeri (N), yaitu SDN 1, SDN 2, dan SDN 3. Dengan jumlah rombel/kelas masing-masing SD sebagaimana tersebut pada tabel di bawah:

Nama Sekolah	Rombel/Kelas						JUMLAH
	I	II	III	IV	V	VI	
SDN 1	2	2	1	1	1	1	8
SDN 2	3	3	3	2	2	2	15
SDN 3	4	4	3	2	2	2	17

Berdasarkan jumlah rombel/kelas pada satu sekolah maka penghitungan kebutuhan Guru SD Kabupaten Y secara rinci sebagai berikut :

$$\text{a. KG SDN 1} = \sum K + 1 \text{ KS} + 1 \text{ GA} + 1 \text{ GP}$$

$$= 8 + 1 + 1 + 1$$

$$= 11 \text{ orang}$$

$$\text{b. KG SDN 2} = \sum K + 1 \text{ KS} + 1 \text{ GA} + 1 \text{ GP}$$

$$= 15 + 1 + 1 + 1$$

$$= 18 \text{ orang}$$

$$\text{c. KG SDN 3} = \sum K + 1 \text{ KS} + 1 \text{ GA} + 1 \text{ GP}$$

$$= 17 + 1 + 1 + 1$$

$$= 20 \text{ orang}$$

Sehingga jumlah seluruh kebutuhan Guru di Kabupaten Y adalah 49 (empat puluh sembilan) orang, dengan rincian sebagaimana tersebut pada tabel di bawah :

Nama Sekolah	Jml Rombel/Kelas						Jml Guru	KS	Jml GA	Jml GP
	I	II	III	IV	V	VI				
SDN 1	2	2	1	1	1	1	8	1	1	1
SDN 2	3	3	3	2	2	2	15	1	1	1
SDN 3	4	4	3	2	2	2	17	1	1	1
Jumlah	9	9	7	5	5	5	40	3	3	3

c) Kebutuhan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)

(1) Jenjang pendidikan SLB meliputi :

- (a) Taman Kanak-Kanak-Pendidikan Khusus/Luar Biasa (TK-PK/LB);
- (b) Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB);
- (c) Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan
- (d) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).

- (2) Pembagian rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan masing-masing siswa terdiri dari :
- (a) SLB Tunanetra (A);
 - (b) SLB Tunarungu (B);
 - (c) SLB Tunagrahita Ringan (C)
 - (d) SLB Tunagrahita Sedang(C1);
 - (e) SLB Tunagrahita Berat (C2);
 - (f) SLB Tunadaksa Ringan (D);
 - (g) SLB Tunadaksa Sedang (D1);
 - (h) SLB Tunalaras (E);
 - (i) SLB Tunawicara (F);
 - (j) SLB Tunaganda (G); dan
 - (k) Autis (M).
- (3) Parameter penghitungan kebutuhan Guru dan siswa berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan adalah :
- (a) Tunagrahita ringan = 1:7
 - (b) Tunagrahita sedang, Tunarungu, Tunawicara, Tunadaksa ringan dan Tunalaras = 1:5
 - (c) Tunanetra, Tunadaksa sedang, Tunaganda dan Autis Berat = 1:1
 - (d) Setiap jenjang pendidikan SLB harus memiliki Guru umum dengan ketentuan penghitungan kebutuhan Guru umum berdasarkan pada kemampuan untuk mengajar siswa adalah 3 rombongan belajar perhari.
 - (e) Dengan asumsi 1 rombel – 5 siswa, sehingga kemampuan Guru dalam 1 minggu (6 hari) adalah 3 rombel X 5 siswa X 6 hari = 90 siswa.
 - (f) Setiap SLB harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bukan berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan.
 - (g) Guru yang mengajar pada satu rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan harus merangkap pada rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan yang lain.

Rumus penghitungan Kebutuhan Guru SLB untuk setiap jenjang, mulai dari TK-PK/LB sampai dengan SMALB adalah sebagai berikut :

1. Tuna Netra (A)

$$KG = \sum K + 1GOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

2. Tuna Rungu (B)

$$KG = \sum K + 1 GBikom + 1 GBPBI + 1 GA + 1 GP + GK$$

3. Tunagrahita Ringan (C), Sedang (C1) dan berat

$$KG = \sum K + 1 GKMD + 1GA + 1 GP + 1 GK + 1 GBM$$

4. Tunadaksa Ringan (D) dan Tunadaksa Sedang (D1)

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1 GP + 1GK$$

5. Tunalaras (E)

$$KG = \sum K + 1GBPS + 1GA + 1 GP + 1GK + 1GKON$$

6. Tunawicara

$$KG = \sum K + 1GBKOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

7. Tunaganda (G)

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1 GBG + 1GA + 1 GP$$

8. Autis (M)

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GKON$$

Keterangan :

KG	= Kebutuhan Guru
$\sum K$	= Jumlah kelas
GOM	= Guru Orientasi dan Mobilitas
GA	= Guru Agama
GP	= Guru Penjasorkes
GK	= Guru Ketampilan
GBPBI	= Guru Bina Persepsi Bunyi dan Irama
GBikom	= Guru Bina Komunikasi
GKMD	= Guru Kemampuan Merawat Diri
GBM	= Guru Bina Mental
GKON	= Guru Konseling (Psikologi)
GBG	= Guru Bina Gerak

Contoh Kebutuhan Guru TK-PK/LB

Pada SLB A berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan memiliki jumlah kelas sebagaimana tersebut pada tabel di bawah :

No	Kemampuan dan Tingkat Keterbatasan	Jumlah Kelas
1	Tunanetra (A)	2
2	Tunarungu (B)	1
3	Tunagrahita Ringan (C)	1
4	Tunadaksa Ringan (D)	2
	Jumlah	6

Berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan serta jumlah kelas maka penghitungan kebutuhan Guru TK-PK/LB pada SLB A adalah sebagai berikut:

1. Tunanetra

$$\begin{aligned}
 KG &= \sum K + 1GOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI \\
 &= 2 + 1GOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI \\
 &= 7 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

2. Tunarungu

$$\begin{aligned}
 KG &= \sum K + 1GBikom + 1GBPBI + 1GA + 1GP + GK \\
 &= 1 + 1GBikom \\
 &= 2 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Karena GBPBI, GA, GP dan GK sudah ada pada kelas tunanetra maka guru-guru yang bersangkutan harus merangkap pada kelas tunarungu.

3. Tunagrahita Ringan

$$\begin{aligned}
 KG &= \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBM \\
 &= 1 + 1GKMD + 1GBM \\
 &= 3 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Karena GA, GP dan GK sudah ada pada kelas tunanetra dan tunarungu maka guru-guru yang bersangkutan harus merangkap pada kelas tunagrahita ringan.

4. Tunadaksa Ringan

$$\begin{aligned} KG &= \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1GP + 1GK \\ &= 2 + 1 GBG \\ &= 3 \text{ orang} \end{aligned}$$

Keterangan :

Karena GKMD, GA, GP dan GK sudah ada pada kelas tunanetra dan tunarungu dan tunagrahita ringan maka guru-guru yang bersangkutan harus merangkap pada kelas tunadaksa ringan.

Sehingga jumlah seluruh kebutuhan Guru TK-PK/LB pada SLB A adalah 15 (lima belas) orang ditambah 1 (satu) Kepala Sekolah dan maksimal 4 (empat) orang Wakil Kepala Sekolah.

d) Kebutuhan Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Parameter penghitungan kebutuhan Guru BK adalah :

- (1) Setiap SMP, SMA, dan SMK sekurang-kurangnya diperlukan 1 (satu) orang Guru BK;
- (2) Setiap Guru BK wajib memberikan bimbingan dan konseling sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) orang;
- (3) Dasar penghitungan Guru BK adalah jumlah siswa seluruh sekolah dibagi 150 (seratus lima puluh) orang siswa.

Rumus Penghitungan Kebutuhan Guru BK adalah sebagai berikut :

$$KG = \frac{\sum S}{150}$$

Keterangan :

KG = Kebutuhan Guru

$\sum S$ = Jumlah siswa

150 = Jumlah siswa yang wajib dibimbing

Contoh :

Di Kabupaten A terdapat 3 (tiga) SMK Negeri (N) yaitu SMKN 1, SMKN 2, dan SMKN 3 dengan jumlah siswa masing-masing sebagaimana tersebut pada tabel di bawah :

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMKN 1	425
SMKN 2	307
SMKN 3	156
Jumlah	888

Berdasarkan jumlah siswa pada masing-masing SMKN Kabupaten A maka penghitungan kebutuhan Guru BK secara rinci sebagai berikut :

a. SMKN 1

$$KG = \frac{\sum S}{150} = \frac{425}{150} = 3 \text{ orang}$$

b. SMKN 2

$$KG = \frac{\sum S}{150} = \frac{307}{150} = 2 \text{ orang}$$

c. SMKN 3

$$KG = \frac{\sum S}{150} = \frac{156}{150} = 1 \text{ orang}$$

Sehingga jumlah seluruh kebutuhan Guru BK di SMKN Kabupaten A sebanyak 6 (enam) orang.

- e) Kebutuhan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 11-a sampai dengan Anak Lampiran 11-c Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini.
- 6) Kebutuhan pegawai pada sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah merujuk pada:
 - a) Standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum adalah sebagai berikut :
 - (1) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit kelas A, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapi Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (2) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit kelas B (Pendidikan), terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapi Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.

- (3) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit kelas B (Non Pendidikan), terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapi Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
- (4) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit kelas C, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapi Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
- (5) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit kelas D, terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapi Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
- (6) Untuk menghitung standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di rumah sakit umum dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8
Standar Kebutuhan Minimal Formasi Tenaga Kesehatan
Rumah Sakit Umum

NO	JENIS TENAGA	RS Kelas A	RS Kelas B (P)	RS Kelas B (NP)	RS Kelas C	RS Kelas D
1	Dokter Spesialis	304	102	36	7	-
2	Dokter Umum	-	11	11	11	3
3	Dokter Gigi	6	3	3	2	1
4	Keperawatan	1240	464	200	80	16
5	Kefarmasian	24	12	12	3	1
6	Kesehatan Masyarakat	6	3	3	2	1
7	Gizi	24	12	12	3	1
8	Keterapi Fisik	34	15	15	5	1
9	Keteknisan Medis	52	23	23	7	2
10	Non Tenaga Kesehatan : - Pengadministrasi ruang rawat inap - Pramusaji - Juru masak - Juru cuci - Pemulasaraan jenazah - Sopir	348	282	282	87	28
Jumlah		2038	927	597	207	54

- b) Standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Khusus adalah sebagai berikut :
- (1) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit khusus kelas A, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapian Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (2) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit khusus kelas B, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapian Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (3) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit khusus kelas C, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapian Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (4) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit khusus kelas D, terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Keperawatan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keterapian Fisik, Keteknisan Medis dan Non Tenaga Kesehatan
 - (5) Untuk menghitung standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di rumah sakit khusus dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9
Standar Kebutuhan Minimal Formasi Tenaga Kesehatan
Rumah Sakit Khusus

NO	JENIS TENAGA	RS Kelas A	RS Kelas B	RS Kelas C	RS Kelas D
1	Dokter Spesialis	15	10	5	3
2	Dokter Umum	1	2	2	1
3	Dokter Gigi	2	2	1	1
4	Keperawatan	72	56	32	20
5	Kefarmasian	4	2	1	1
6	Kesehatan Masyarakat	2	1	1	1
7	Gizi	8	6	4	2
8	Keterapian Fisik	8	7	4	3
9	Keteknisan Medis	8	7	4	3
10	Non Tenaga Kesehatan	38	25	15	10
Jumlah		158	118	69	45

- c) Standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di Puskesmas dan jaringannya adalah sebagai berikut:
- (1) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Perawatan Daerah Strategis, terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (2) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Perawatan Daerah Terpencil, terdiri dari Dokter Umum, Perawat Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (3) Tenaga kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Perawatan Daerah Kepulauan, terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (4) Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Perkotaan, terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (5) Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Pedesaan, terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan
 - (6) Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Daerah Terpencil/Tertinggal/Perbatasan, terdiri dari Dokter Umum, Perawat Gigi, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (7) Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan di Puskesmas Pembantu, terdiri dari Perawat, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
 - (8) Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan di Poliklinik Desa, terdiri dari Bidan, Tenaga Kesehatan lain dan Non Tenaga Kesehatan.
- d) Standar kebutuhan minimal formasi tenaga kesehatan di Puskesmas dapat dihitung dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Tabel 10
Standar Kebutuhan Minimal Formasi
Tenaga Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya

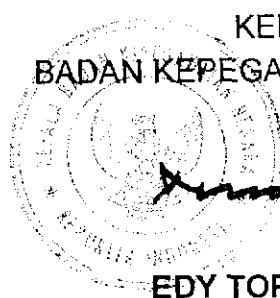
No	Jenis Puskesmas	Tenaga Kesehatan	Tenaga Non Kesehatan	Jumlah
1	Perawatan Daerah Strategis	28	9	37
2	Perawatan Daerah Terpencil	19	8	27
3	Perawatan Daerah Kepulauan	29	9	38
4	Perkotaan	30	10	40
5	Pedesaan	18	5	23
6	Daerah Terpencil/Tertinggal/Perbatasan	12	5	17
7	Puskesmas Pembantu	8*)	1	9
8	Poliklinik Desa	1	1	2

Keterangan: *) 1 Dokter Gigi melayani 3 Puskesmas Pembantu

2. Membuat daftar jumlah kebutuhan pegawai dengan membandingkan antara data kelembagaan, jumlah persediaan pegawai (*bezetting*), dengan kebutuhan pegawai sehingga diketahui kelebihan atau kekurangan pegawai yang dibuat menurut contoh sebagaimana tersebut dalam Anak Lampiran 12, Anak Lampiran 13, Anak Lampiran 14, dan Anak Lampiran 15 Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini.
3. Hasil dari penghitungan kebutuhan pegawai sebagaimana dimaksud pada angka 2, menjadi dasar dalam penataan pegawai di Instansi Pusat dan Instansi Daerah.

IV. PENUTUP

1. Apabila dalam melaksanakan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara ini dijumpai kesulitan, agar ditanyakan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara untuk mendapatkan penyelesaian.
2. Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

EDY TOPO ASHARI

REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI PER SATUAN UNIT ORGANISASI INSTANSI PUSAT

NO	UNIT ORGANISASI	DATA KEMERIAHAN					DATA PEMERIKSAAN					REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI PER SATUAN UNIT ORGANISASI INSTANSI PUSAT					DATA BEZETTING KEPEGAWAIAN TA 20...										MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN					MENURUT JENIS KELAMIN					PERGAWAI YG MENGAPAI BUP-TA 20...								
		MENURUT KELompok JABATAN					MENURUT TENAGA STRUKTURAL					TENAGA NON STRUKTURAL					JML					JML					JML					JML													
		I	II	III	IV	V	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	Jml	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d					
1	1 Sekretariat Jenderal	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		
2	Inspektorat Jenderal																																												
3	Diljen																																												
4	Ditjen																																												
5	dst																																												
6	Kordan																																												
7	Badan																																												
8	Pusat																																												
9	dst																																												
10	Kantor di Kab/Kota																																												
11	JMLAH																																												

*) Corel Yang Tidak Perlu

Catatan :

- 1 Nomenklatur unit organisasi menyesuaikan organisasi Kementerian dan LPNK/Lembaga
- 2 Unit organisasi instansi vertikal di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dia memiliki tipologi yang sama dapat digabungkan baik data kelembagaan maupun data kepegawaian
- 3 Tingkat pendidikan pegawai berdasarkan data eksisting sesuai yang ada dalam administrasi kepegawaian

Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat,

(.....)

20...

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 1

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	1	Cukup jelas
2	2	Tulislah unit organisasi yang ada pada instansi yang bersangkutan
3	3 - 7	Tulislah jumlah jabatan Eselon I - V yang ada dalam Tahun Anggaran 20..
4	8	Tulislah jumlah jabatan Eselon yang ada, dengan cara menjumlahkan lajur 3 sampai 7
5	9-13	Tulislah jumlah Tenaga Struktural yang ada dalam Tahun Anggaran 20..
6	14	Tulislah jumlah Tenaga Non Struktural yang ada dalam Tahun Anggaran 20..
7	15	Tulislah jumlah Tenaga Struktural dan Tenaga Non Struktural yang ada dalam Tahun Anggaran 20.., dengan cara menjumlahkan lajur 9 - 14
8	16 - 32	Tulislah jumlah PNS yang ada berdasarkan Golongan Ruang sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2
9	33	Tulislah jumlah PNS yang ada seluruh Golongan Ruang sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2, dengan cara menjumlahkan lajur 16 - 32
10	34 - 42	Tulislah jumlah PNS yang ada berdasarkan Tingkat Pendidikan sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2
11	43	Tulislah jumlah PNS yang ada seluruh Tingkat Pendidikan sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2, dengan cara menjumlahkan lajur 34 - 42
12	44	Tulislah jumlah PNS yang mencapai Batas Usia Pensiun Tahun Anggaran 20..

INSTANSI :
ANAK LAMPIRAN 2 PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI PER SATUAN UNIT ORGANISASI INSTANSI DAERAH

NO	UNIT ORGANISASI	DATA KELEMBAGAAN					DATA RIZETTING KEPEGAWAIAN TA. 2011					PEGAWAI					
		MENURUT KELompok JABATAN					MENURUT GOLONGAN I RIANG					MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN					
		ESILON					TENAGA STRUKTURAL					JML					
		I	II	III	IV	V	E. I	E. II	E. III	E. IV	E. V	a	b	c	d	e	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1 Sekretariat Daerah																
2	2 Inspektorat																
3	3 Sekretariat DPRD																
4	4 Dinas																
	5 a. Dinas																
	5 b. Dinas																
	5 c. dsf																
	5 Badan																
	5 a. Badan																
	5 b. Badan																
	5 c. dsf																
	6 Kantor																
	6 a. Kantor																
	6 b. Kantor																
	6 c. dsf																
	7 UPT																
	7 a. Balai																
	7 b. Balai																
	7 c. dsf																
	8 Kecamatan																
	9 Kelurahan																
	10 Desa																
	11 Rumah Sakit																
	12 Puskesmas																
	13 SD																
	14 SLTP																
	15 SMU																
	16 SMK																
	17 dsf																
	JUMLAH																

*Coret Yang Tidak Perlu

Catatan :
1 Nomor katur unit organisasi menyesuaikan organisasi SKPD yang ada

Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah,
{.....} 20....

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 2

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	1	Cukup jelas
2	2	Tulislah unit organisasi yang ada pada daerah yang bersangkutan
3	3 - 7	Tulislah jumlah Jabatan Struktural (Eselon I-Eselon V) yang ada pada Unit Organisasi
4	8	Tulislah jumlah Jabatan Struktural yang ada pada Unit Organisasi, dengan cara menjumlahkan lajur 3 sampai 7
5	9 - 13	Tulislah jumlah Pejabat/Tenaga Struktural (Pejabat Eselon I-Eselon V) yang menjabat jabatan struktural dalam Tahun Anggaran 20..
<i>Catatan : Pada Kolom 3-7 adalah jumlah Jabatan Struktural yang tersedia, sedangkan pada Kolom 9-13 adalah jumlah Pejabat yang menduduki jabatan struktural</i>		
6	14	Tulislah jumlah Tenaga Non Struktural yang ada dalam Tahun Anggaran 20..
7	15	Tulislah jumlah Tenaga Struktural, dan Tenaga Non Struktural yang ada dalam Tahun Anggaran 20.., dengan cara menjumlahkan lajur 9 - 14
8	16 - 32	Tulislah jumlah PNS yang ada dalam Tahun Anggaran 20.., berdasarkan Golongan Ruang sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2
9	33	Tulislah jumlah PNS yang ada dalam Tahun Anggaran 20.. seluruh Golongan Ruang sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2, dengan cara menjumlahkan lajur 16 - 32
10	34 - 42	Tulislah jumlah PNS yang ada dalam Tahun Anggaran 20.., berdasarkan Tingkat Pendidikan sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2
11	43	Tulislah jumlah PNS yang ada dalam Tahun Anggaran 20.. seluruh Tingkat Pendidikan sesuai dengan unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2, dengan cara menjumlahkan lajur 34 - 42
12	44	Tulislah jumlah PNS yang mencapai Batas Usia Pensiun dalam Tahun Anggaran 20.. sesuai unit organisasi yang dimaksud dalam lajur 2

ANAK LAMPIRAN 3 PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

URAIAN JABATAN

1. NAMA JABATAN :

2. KEDUDUKAN JABATAN

- a. Eselon II :
- b. Eselon III :
- c. Eselon IV :

3. RINGKASAN TUGAS :

4. BAHAN KERJA :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

5. SARANA KERJA :

- a.
- b.

6. RINCIAN TUGAS :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

7. KEADAAN TEMPAT KERJA :

8. UPAYA FISIK :

9. HASIL KERJA :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

**10. KEMUNGKINAN
RESIKO BAHAYA** :

11. SYARAT JABATAN

- a. Pendidikan :
- b. Pelatihan :
- c. Pengetahuan Kerja :
- d. Pengalaman Kerja :
- e. Kondisi Fisik :
- f. Bakat :
- g. Temperamen :
- h. Minat :

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 3

No	Uraian	Penjelasan
1	Nama Jabatan	Cukup Jelas
2	Kedudukan Jabatan	Cukup Jelas
3	Ringkasan Tugas	Merupakan ringkasan uraian tugas yang disusun dalam satu kalimat yang mencerminkan pokok-pokok tugas jabatan
4	Bahan Kerja	Bahan kerja terdiri atas data, orang, benda yang berwujud atau tidak berwujud yang merupakan suatu masukan untuk diproses menjadi hasil kerja
5	Sarana Kerja	Sarana atau peralatan yang dipergunakan untuk memproses bahan kerja menjadi hasil kerja
6	Rincian Tugas	Merupakan suatu paparan atau bentangan atas semua tugas jabatan yang dilakukan oleh pemegang jabatan dalam memproses bahan kerja menjadi hasil kerja dalam kondisi tertentu
7	Keadaan Tempat Kerja	Merupakan kondisi di dalam dan sekitar PNS dalam melaksanakan tugas-tugas jabatan mengolah bahan kerja dengan peralatan kerja menjadi hasil kerja
8	Upaya Fisik	Penggunaan organ fisik meliputi seluruh bagian anggota tubuh dalam pelaksanaan tugas jabatan
9	Hasil Kerja	Suatu produk berupa barang, jasa dan informasi yang dihasilkan dari suatu proses pelaksanaan tugas dengan menggunakan bahan kerja dan peralatan kerja dalam waktu dan kondisi tertentu dapat bersifat material atau non material
10	Kemungkinan Resiko Bahaya	Kejadian atau keadaan yang mungkin akan dialami PNS sehubungan dengan keberadaannya dalam lingkungan pekerjaan
11	Syarat Jabatan	Kualifikasi yg harus dipenuhi oleh PNS untuk dapat melakukan pekerjaan atau memangku jabatan

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *)

JUMLAH TK NEGERI

JUMLAH ROMBEL/KELAS

- TKA

- TKB

REKAPITULASI TENAGA GURU TK NEGERI TAHUN ANGGARAN 20..

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH GURU TK YANG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN GURU TK	JUMLAH KEKURANGAN/ KELEBIHAN GURU TK	JUMLAH GURU YG MENCAPAI BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						

*) Coret Yang Tidak Perlu

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 4

NOMOR URUT		LAJUR	URAIAN
1	2	3	
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah TK Negeri yang ada, dan Jumlah Rombongan Belajar/Kelas per Tingkat TK (TK A/TK B)	
2	1	Cukup jelas	
3	2	Tulislah nama Kecamatan yang ada dalam wilayah Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota	
4	3	Tulislah jumlah guru TK PNS yang ada per wilayah Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam lajur 2	
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan guru TK per wilayah Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam lajur 2	
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan guru TK, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)	
7	6	Tulislah jumlah guru TK PNS yang mencapai Batas Usia Pensiun	
8	7	Tulislah keterangan yang perlu dijelaskan	

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *)
 JUMLAH SD NEGERI
 JUMLAH ROMBEL/KELAS

REKAPITULASI TENAGA GURU SD NEGERI TAHUN ANGGARAN 20..

NO	NAMA KECAMATAN / JENIS MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU SD YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN GURU SD	JUMLAH KEKURANGAN/ KELEBIHAN GURU SD	JUMLAH GURU SD YG MENCAPAI BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						
1	Kecamatan :					
	- Guru Kelas					
	- Guru Agama					
	- Guru Penjaskes					
	- dst. **)					
2	Kecamatan :					
	- Guru Kelas					
	- Guru Agama					
	- Guru Penjaskes					
	- dst. **)					
3	dst. ***)					

*) Coret Yang Tidak Perlu

**) Tulislah Jenis Mata Pelajaran yang belum tercantum dan dibutuhkan

***) Tulislah Kecamatan berikutnya

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 5

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah SD Negeri yang ada, dan Jumlah Rombongan Belajar/Kelas
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah nama Kecamatan yang ada dalam wilayah Pemerintah Daerah Contoh : 1. Kecamatan : Sukmajaya - Guru Kelas - Guru Agama - dst. 2. Kecamatan : Majujaya - Guru Kelas - Guru Agama - dst.
4	3	Tulislah jumlah guru SD PNS yang ada dalam wilayah Kecamatan per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan guru SD PNS dalam wilayah Kecamatan per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan guru SD PNS dalam wilayah Kecamatan per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
7	6	Tulislah jumlah guru SD PNS per mata pelajaran yang mencapai Batas Usia Pensiun
8	7	Tulislah keterangan yang perlu dijelaskan

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *) :
 JUMLAH KECAMATAN :
 JUMLAH SLTP NEGERI :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT VII :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT VIII :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT IX :

REKAPITULASI TENAGA GURU SLTP NEGERI TAHUN ANGGARAN 20..

NO	JENIS MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU SLTP YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN GURU SLTP	JUMLAH KEKURANGAN/KELEBIHAN GURU SLTP	JUMLAH GURU SLTP YG MENCAPAI BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						
1	Pendidikan Agama					
2	PPKN					
3	Bahasa Indonesia					
4	Matematika					
5	Sejarah Nasional & Umum					
8	Fisika					
9	Biologi					
10	Bahasa Inggris					
11	Pendidikan Seni :					
	- Seni Tari					
	- Seni Musik					
	-					
12	Muatan Lokal :					
	- Bahasa Daerah					
	- Ketrampilan Jasa					
13	Penjaskes					
14	BP/BK					
15	dst. **)					

*) Coret Yang Tidak Perlu

**) Tuliskan Jenis Mata Pelajaran yang belum tercantum dan dibutuhkan

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 6

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah Kecamatan, Jumlah SLTP Negeri yang ada, dan Jumlah Rombongan Belajar/Kelas per Tingkat SLTP
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah nama Jenis Mata Pelajaran
4	3	Tulislah jumlah guru SLTP PNS yang ada per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan guru SLTP PNS per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan guru SLTP PNS per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
7	6	Tulislah jumlah guru SLTP PNS per mata pelajaran yang mencapai Batas Usia Pensiun
8	7	Tulislah keterangan yang perlu dijelaskan

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *)
 JUMLAH KECAMATAN
 JUMLAH SMU NEGERI
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT X
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT XI
 - JURUSAN IPA
 - JURUSAN IPS
 - JURUSAN BAHASA
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT XII
 - JURUSAN IPA
 - JURUSAN IPS
 - JURUSAN BAHASA

REKAPITULASI TENAGA GURU SMU NEGERI TAHUN ANGGARAN 20..

NO	JENIS MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU SMU YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN GURU SMU	JUMLAH KEKURANGAN/KELEBIHAN GURU SMU	JUMLAH GURU SMU YG MENCAPAI BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						
1	Pendidikan Agama :					
	- Islam					
	- Kristen					
	- Katolik					
	- Hindu					
	- Budha					
2	PPKN					
3	Bahasa Indonesia					
4	Matematika					
5	Sejarah Nas & Umum					
6	Geografi					
7	Ekonomi/Akuntansi					
8	Sosiologi					
9	Antropologi					
10	Fisika					
11	Kimia					
12	Biologi					
13	Bahasa Inggris					
14	Pendidikan Seni :					
	- Seni Kerajinan					
	- Seni Rupa					
	- Seni Tari					
	- Seni Musik					
15	Bahasa Asing					
16	Sosial Budaya					
17	Tata Negara					
18	Penjaskes					
19	BP/BK					
20	dst. **)					

*) Coret Yang Tidak Perlu

**) Tulislah Jenis Mata Pelajaran yang belum tercantum dan dibutuhkan

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 7

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah Kecamatan, Jumlah SMU Negeri yang ada, dan Jumlah Rombongan Belajar/Kelas per Tingkat SMU. Pada Tingkat XI dan XII dibagi per jurusan
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah nama Jenis Mata Pelajaran
4	3	Tulislah jumlah guru SMU PNS yang ada sampai dengan 31 Desember 2010 per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan guru SMU PNS dalam TA 2011 per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan guru SMU PNS per mata pelajaran dalam TA 2011 sebagaimana dimaksud dalam lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
7	6	Tulislah jumlah guru SMU PNS per mata pelajaran yang mencapai Batas Usia Pensiun TA. 2011
8	7	Tulislah keterangan yang perlu dijelaskan

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *) :
 JUMLAH KECAMATAN :
 JUMLAH SMK NEGERI :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT X :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT XI :
 JUMLAH ROMBEL TINGKAT XII :

REKAPITULASI TENAGA GURU SMK NEGERI TAHUN ANGGARAN 20..

NO	JENIS MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU SMK YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN GURU SMK	JUMLAH KEKURANGAN/ KELEBIHAN GURU SMK	JUMLAH GURU SMK YG MENCAPAI BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						
1	Pendidikan Agama :					
	- Islam					
	- Kristen					
	- Katolik					
	- Hindu					
	- Budha					
2	PPKN					
3	Bahasa Indonesia					
4	Matematika					
5	Sejarah Nas & Umum					
6	Geografi					
7	Ekonomi/Akuntansi					
8	Sosiologi					
9	Antropologi					
10	Fisika					
11	Kimia					
12	Biologi					
13	Bahasa Inggris					
14	Pendidikan Seni :					
	- Seni Kerajinan					
	- Seni Rupa					
	- Seni Tari					
	- Seni Musik					
15	Bahasa Asing					
16	Sosial Budaya					
17	Tata Negara					
18	Penjaskes					
19	BP/BK					
20	dst. **)					

*) Coret Yang Tidak Perlu

**) Tulislah Jenis Mata Pelajaran yang belum tercantum dan dibutuhkan

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 8

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah Kecamatan, Jumlah SMK Negeri yang ada, dan Jumlah Rombongan Belajar/Kelas per tingkat SMK
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah nama Jenis Mata Pelajaran
4	3	Tulislah jumlah guru SMK PNS yang ada per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan guru SMK PNS per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan guru SMK PNS per mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
7	6	Tulislah jumlah guru SMK PNS per mata pelajaran yang mencapai Batas Usia Pensiun
8	7	Tulislah keterangan yang perlu dijelaskan

NAMA INSTANSI :
 JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH :
 JUMLAH RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH :

REKAPITULASI TENAGA KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT TAHUN ANGGARAN 20..

NO	NAMA RUMAH SAKIT (TYPE RS) / NAMA JABATAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH KEKURANGAN / KELEBIHAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN YG BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH SELURUHNYA						
1	RSUD..... (Tipe.....)					
	- Dokter Spesialis**)					
					
	dst.					
	- Dokter Umum					
	- Dokter Gigi					
	- Bidan					
	- Perawat					
	- Perawat Gigi					
	- Analis Kesehatan					
	- Sanitarian					
	- Ahli Gizi					
	- Apoteker					
	- Asisten Apoteker					
	- dst. ***)					
2	dst. ****)					
3	RSKD..... (Tipe.....)					
	- Dokter Spesialis....**)					
					
	dst.					
	- Dokter Umum					
	- Dokter Gigi					
	- Bidan					
	- Perawat					
	- Perawat Gigi					
	- Analis Kesehatan					
	- Sanitarian					
	- Ahli Gizi					
	- Apoteker					
	- Asisten Apoteker					
	- dst. ***)					
4	dst. ****)					

Nama Rumah Sakit ditulis beserta dengan type Rumah Sakit Tersebut

*) Coret yang tidak perlu

**) Tulislah nama jabatan yang lebih spesifik

***) Tulislah nama jabatan yang belum tercantum dan dibutuhkan

****) Tulislah nama Rumah Sakit yang ada

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 9

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Khusus Daerah yang ada di wilayah Pemerintahan Daerah tersebut
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah Nama Rumah Sakit milik pemerintah yang ada beserta tipe Rumah Sakit tersebut. Kemudian tiap-tiap Rumah Sakit ditulis jabatan Tenaga Kesehatan yang ada, apabila masih ada nama jabatan yang belum tercantum dan dibutuhkan agar ditambahkan
4	3	Tulislah jumlah tenaga kesehatan yang ada sebagaimana dimaksud lajur 2
5	4	Tulislah jumlah kebutuhan tenaga kesehatan per jabatan sebagaimana yang dimaksud di lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan tenaga kesehatan per jabatan sebagaimana dimaksud di lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
7	6	Tulislah jumlah tenaga kesehatan yang menjabat sebagaimana dimaksud lajur 2, yang mencapai batas usia pensiun
8	7	Tulislah keterangan yang dianggap perlu dijelaskan

NAMA INSTANSI :
 JUMLAH PUSKESMAS PERAWATAN :
 JUMLAH PUSKESMAS NON PERAWATAN :
 JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU :
 JUMLAH POLINDES :

REKAPITULASI TENAGA KESEHATAN PADA PUSKESMAS TAHUN ANGGARAN 20..

NO	JENIS PUSKESMAS/NAMA JABATAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH SARANA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN YG ADA	JUMLAH KEBUTUHAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH KEKURANGAN / KELEBIHAN TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN YG BUP	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
JUMLAH SELURUHNYA							
1	Puskesmas Perawatan						
	- Dokter Spesialis.....**) dst. ***)						
	- Dokter Umum						
	- Dokter Gigi						
	- Bidan						
	- dst. ***)						
2	Puskesmas Non Perawatan						
	- Dokter Umum						
	- Dokter Gigi						
	- Bidan						
	- dst. ***)						
3	Puskesmas Pembantu						
	- Dokter Umum						
	- Bidan						
	- dst. ***)						
4	Polindes						
	- Bidan						
	- dst. ***)						

*) Coret yang tidak perlu

**) Tulislah nama jabatan yang lebih spesifik

***) Tulislah nama jabatan yang belum tercantum dan dibutuhkan

Petunjuk Pengisian Formulir Anak Lampiran 10

NOMOR URUT	LAJUR	URAIAN
1	2	3
1	-	Pada pojok kiri atas ditulis jumlah Puskesmas berdasarkan jenis yang ada di wilayah Pemerintahan Daerah tersebut
2	1	Cukup jelas
3	2	Tulislah Jenis Puskesmas yang ada, kemudian ditulis jabatan Tenaga Kesehatan yang ada per jenis Puskesmas, apabila masih ada nama jabatan yang belum tercantum dan dibutuhkan agar ditambahkan
4	3	Tulislah jumlah sarana kesehatan yang ada sebagaimana jenis puskesmas yang dimaksud dalam lajur 2
5	4	Tulislah jumlah tenaga kesehatan yang ada sebagaimana dimaksud lajur 2
6	5	Tulislah jumlah kebutuhan tenaga kesehatan per jabatan sebagaimana yang dimaksud di lajur 2
7	6	Tulislah jumlah kekurangan/kelebihan tenaga kesehatan per jabatan sebagaimana dimaksud di lajur 2, untuk menunjukkan kekurangan ditandai dengan menggunakan tanda minus (-)
8	7	Tulislah jumlah tenaga kesehatan yang mencapai batas usia pensiun sebagaimana dimaksud dalam lajur 2
9	8	Tulislah keterangan yang dianggap perlu dijelaskan

ANAK LAMPIRAN 11-a

PERATURAN KEPALA BADAN

KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR : 19 TAHUN 2011

TANGGAL : 18 JULI 2011

**STANDAR MAKSIMAL KEBUTUHAN FORMASI GURU SMP
UNTUK SEMUA TINGKAT DI KABUPATEN/KOTA**

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PPKN/SENI BUDAYA/ PENDIDIKAN JASMANI, ORKES/KETRAMPILAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 19	1
2.	20 – 31	2
3.	32 – 43	3
4.	44 – 55	4
5.	56 – 67	5
6.	68 – 79	6
7.	80 – 91	7
8.	92 – 103	8
9.	104 – 115	9
10.	116 – 127	10
11.	128 – 139	11
12.	140 – 151	12
13.	152 – 163	13
14.	164 – 175	14
15.	176 – 187	15
16.	188 – 199	16
17.	200 – 211	17
18.	212 – 223	18
19.	224 – 235	19
20.	236 – 247	20
21.	248 – 259	21
22.	260 – 271	22
23.	272 – 283	23
24.	284 – 295	24
25.	296 – 307	25
26.	308 – 319	26
27.	320 – 331	27
28.	332 – 343	28
29.	344 – 355	29
30.	356 – 367	30
31.	368 – 379	31
32.	380 – 391	32
33.	392 – 403	33
34.	404 – 415	34
35.	416 – 427	35
36.	428 – 439	36
37.	440 – 451	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	452 – 463	38
39.	464 – 475	39
40.	476 – 487	40
41.	488 – 499	41
42.	500 – 511	42
43.	512 – 523	43
44.	524 – 535	44
45.	536 – 547	45
46.	548 – 559	46
47.	560 – 571	47
48.	572 – 583	48
49.	584 – 595	49
50.	596 – 607	50
51.	608 – 619	51
52.	620 – 631	52
53.	632 – 643	53
54.	644 – 655	54
55.	656 – 667	55
56.	668 – 679	56
57.	680 – 691	57
58.	692 – 703	58
59.	704 – 715	59
60.	716 – 727	60
61.	728 – 739	61
62.	740 – 751	62
63.	752 – 763	63
64.	764 – 775	64
65.	776 – 787	65
66.	788 – 799	66
67.	800 – 811	67
68.	812 – 823	68
69.	824 – 835	69
70.	836 – 847	70
71.	848 – 859	71
72.	860 – 871	72
73.	872 – 883	73
74.	884 – 895	74

MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS/IPA/IPS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 7	1
2.	8 – 12	2
3.	13 – 17	3
4.	18 – 22	4
5.	23 – 27	5
6.	28 – 32	6
7.	33 – 37	7
8.	38 – 42	8
9.	43 – 47	9
10.	48 – 52	10
11.	53 – 57	11
12.	58 – 62	12
13.	63 – 67	13
14.	68 – 72	14
15.	73 – 77	15
16.	78 – 82	16
17.	83 – 87	17
18.	88 – 92	18
19.	93 – 97	19
20.	98 – 102	20
21.	103 – 107	21
22.	108 – 112	22
23.	113 – 117	23
24.	118 – 122	24
25.	123 – 127	25
26.	128 – 132	26
27.	133 – 137	27
28.	138 – 142	28
29.	143 – 147	29
30.	148 – 152	30
31.	153 – 157	31
32.	158 – 162	32
33.	163 – 167	33
34.	168 – 172	34
35.	173 – 177	35
36.	178 – 182	36
37.	183 – 187	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	188 – 192	38
39.	193 – 197	39
40.	198 – 202	40
41.	203 – 207	41
42.	208 – 212	42
43.	213 – 217	43
44.	218 – 222	44
45.	213 – 227	45
46.	228 – 232	46
47.	233 – 237	47
48.	238 – 242	48
49.	243 – 247	49
50.	248 – 252	50
51.	253 – 257	51
52.	258 – 262	52
53.	263 – 267	53
54.	268 – 272	54
55.	273 – 277	55
56.	278 – 282	56
57.	283 – 287	57
58.	288 – 292	58
59.	293 – 297	59
60.	298 – 302	60
61.	303 – 307	61
62.	308 – 312	62
63.	313 – 317	63
64.	318 – 322	64
65.	323 – 327	65
66.	328 – 332	66
67.	333 – 337	67
68.	338 – 342	68
69.	343 – 347	69
70.	348 – 352	70
71.	353 – 357	71
72.	358 – 362	72
73.	368 – 367	73
74.	263 – 372	74

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA/BAHASA INDONESIA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	4 – 9	1
2.	10 – 15	2
3.	16 – 21	3
4.	22 – 27	4
5.	28 – 33	5
6.	34 – 39	6
7.	40 – 45	7
8.	46 – 51	8
9.	52 – 57	9
10.	58 – 63	10
11.	64 – 69	11
12.	70 – 75	12
13.	76 – 81	13
14.	82 – 87	14
15.	88 – 93	15
16.	94 – 99	16
17.	100 – 105	17
18.	106 – 111	18
19.	112 – 117	19
20.	118 – 123	20
21.	124 – 129	21
22.	130 – 135	22
23.	136 – 141	23
24.	142 – 147	24
25.	148 – 153	25
26.	154 – 159	26
27.	160 – 165	27
28.	166 – 171	28
29.	172 – 177	29
30.	178 – 183	30
31.	184 – 189	31
32.	190 – 195	32
33.	196 – 201	33
34.	202 – 207	34
35.	208 – 213	35
36.	214 – 219	36
37.	220 – 225	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	226 – 231	38
39.	232 – 237	39
40.	238 – 243	40
41.	244 – 249	41
42.	250 – 255	42
43.	256 – 261	43
44.	262 – 267	44
45.	268 – 273	45
46.	274 – 279	46
47.	280 – 285	47
48.	286 – 291	48
49.	292 – 297	49
50.	298 – 303	50
51.	304 – 309	51
52.	310 – 315	52
53.	316 – 321	53
54.	322 – 327	54
55.	328 – 333	55
56.	334 – 339	56
57.	340 – 345	57
58.	346 – 351	58
59.	352 – 357	59
60.	358 – 363	60
61.	364 – 369	61
62.	370 – 375	62
63.	376 – 381	63
64.	382 – 387	64
65.	388 – 393	65
66.	394 – 399	66
67.	400 – 405	67
68.	406 – 411	68
69.	412 – 417	69
70.	418 – 423	70
71.	424 – 429	71
72.	430 – 435	72
73.	436 – 441	73
74.	442 – 447	74

ANAK LAMPIRAN 11-b PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

**STANDAR MAKSIMAL KEBUTUHAN FORMASI GURU SMA
MASING-MASING TINGKAT PER MATA PELAJARAN DI KABUPATEN/KOTA**

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PPKN/BIOLOGI/KIMIA/ SOSIO-
LOGI/ SENI BUDAYA/TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI/ BAHASA ASING/MUATAN LOKAL/
KETRAMPILAN DAN KOMPUTER

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 19	1
2.	20 – 31	2
3.	32 – 43	3
4.	44 – 55	4
5.	56 – 67	5
6.	68 – 79	6
7.	80 – 91	7
8.	92 – 103	8
9.	104 – 115	9
10.	116 – 127	10
11.	128 – 139	11
12.	140 – 151	12
13.	152 – 163	13
14.	164 – 175	14
15.	176 – 187	15
16.	188 – 199	16
17.	200 – 211	17
18.	212 – 223	18
19.	224 – 235	19
20.	236 – 247	20
21.	248 – 259	21
22.	260 – 271	22
23.	272 – 283	23
24.	284 – 295	24
25.	296 – 307	25
26.	308 – 319	26
27.	320 – 331	27
28.	332 – 343	28
29.	344 – 355	29
30.	356 – 367	30
31.	368 – 379	31
32.	380 – 391	32
33.	392 – 403	33
34.	404 – 415	34
35.	416 – 427	35
36.	428 – 439	36
37.	440 – 451	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	452 - 463	38
39.	464 - 475	39
40.	476 - 487	40
41.	488 - 499	41
42.	500 - 511	42
43.	512 - 523	43
44.	524 - 535	44
45.	536 - 547	45
46.	548 - 559	46
47.	560 - 571	47
48.	572 - 583	48
49.	584 - 595	49
50.	596 - 607	50
51.	608 - 619	51
52.	620 - 631	52
53.	632 - 643	53
54.	644 - 655	54
55.	656 - 667	55
56.	668 - 679	56
57.	680 - 691	57
58.	692 - 703	58
59.	704 - 715	59
60.	716 - 727	60
61.	728 - 739	61
62.	740 - 751	62
63.	752 - 763	63
64.	764 - 775	64
65.	776 - 787	65
66.	788 - 799	66
67.	800 - 811	67
68.	812 - 823	68
69.	824 - 835	69
70.	836 - 847	70
71.	848 - 859	71
72.	860 - 871	72
73.	872 - 883	73
74.	884 - 895	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA/BAHASA INGGRIS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	4 – 9	1
2.	10 – 15	2
3.	16 – 21	3
4.	22 – 27	4
5.	28 – 33	5
6.	34 – 39	6
7.	40 – 45	7
8.	46 – 51	8
9.	52 – 57	9
10.	58 – 63	10
11.	64 – 69	11
12.	70 – 75	12
13.	76 – 81	13
14.	82 – 87	14
15.	88 – 93	15
16.	94 – 99	16
17.	100 – 105	17
18.	106 – 111	18
19.	112 – 117	19
20.	118 – 123	20
21.	124 – 129	21
22.	130 – 135	22
23.	136 – 141	23
24.	142 – 147	24
25.	148 – 153	25
26.	154 – 159	26
27.	160 – 165	27
28.	166 – 171	28
29.	172 – 177	29
30.	178 – 183	30
31.	184 – 189	31
32.	190 – 195	32
33.	196 – 201	33
34.	202 – 207	34
35.	208 – 213	35
36.	214 – 219	36
37.	220 – 225	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	226 – 231	38
39.	232 – 237	39
40.	238 – 243	40
41.	244 – 249	41
42.	250 – 255	42
43.	256 – 261	43
44.	262 – 267	44
45.	268 – 273	45
46.	274 – 279	46
47.	280 – 285	47
48.	286 – 291	48
49.	292 – 297	49
50.	298 – 303	50
51.	304 – 309	51
52.	310 – 315	52
53.	316 – 321	53
54.	322 – 327	54
55.	328 – 333	55
56.	334 – 339	56
57.	340 – 345	57
58.	346 – 351	58
59.	352 – 357	59
60.	358 – 363	60
61.	364 – 369	61
62.	370 – 375	62
63.	376 – 381	63
64.	382 – 387	64
65.	388 – 393	65
66.	394 – 399	66
67.	400 – 405	67
68.	406 – 411	68
69.	412 – 417	69
70.	418 – 423	70
71.	424 – 429	71
72.	430 – 435	72
73.	436 – 441	73
74.	442 – 447	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 12	2
3.	13 – 17	3
4.	18 – 22	4
5.	23 – 27	5
6.	28 – 32	6
7.	33 – 36	7
8.	37 – 41	8
9.	42 – 46	9
10.	58 – 51	10
11.	52 – 56	11
12.	57 – 60	12
13.	61 – 65	13
14.	66 – 70	14
15.	71 – 75	15
16.	76 – 80	16
17.	81 – 84	17
18.	85 – 89	18
19.	90 – 94	19
20.	95 – 99	20
21.	100 – 104	21
22.	105 – 109	22
23.	110 – 114	23
24.	115 – 119	24
25.	120 – 123	25
26.	124 – 128	26
27.	129 – 133	27
28.	134 – 138	28
29.	139 – 142	29
30.	143 – 147	30
31.	148 – 152	31
32.	153 – 157	32
33.	158 – 161	33
34.	162 – 166	34
35.	167 – 171	35
36.	172 – 176	36
37.	177 – 180	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	181 – 185	38
39.	186 – 190	39
40.	191 – 195	40
41.	196 – 199	41
42.	200 – 204	42
43.	205 – 209	43
44.	210 – 214	44
45.	215 – 219	45
46.	220 – 224	46
47.	225 – 228	47
48.	229 – 233	48
49.	234 – 238	49
50.	239 – 243	50
51.	244 – 248	51
52.	249 – 252	52
53.	253 – 257	53
54.	258 – 262	54
55.	263 – 267	55
56.	268 – 272	56
57.	273 – 276	57
58.	277 – 281	58
59.	282 – 286	59
60.	287 – 291	60
61.	292 – 296	61
62.	297 – 300	62
63.	301 – 305	63
64.	306 – 310	64
65.	311 – 315	65
66.	316 – 320	66
67.	321 – 324	67
68.	325 – 329	68
69.	330 – 334	69
70.	335 – 339	70
71.	340 – 344	71
72.	345 – 348	72
73.	349 – 353	73
74.	353 – 358	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : FISIKA DAN EKONOMI

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	5 – 12	1
2.	13 – 20	2
3.	21 – 28	3
4.	29 – 36	4
5.	37 – 44	5
6.	45 – 52	6
7.	53 – 60	7
8.	61 – 68	8
9.	69 – 76	9
10.	77 – 84	10
11.	85 – 92	11
12.	93 – 100	12
13.	101 – 108	13
14.	109 – 116	14
15.	117 – 124	15
16.	125 – 132	16
17.	133 – 140	17
18.	141 – 148	18
19.	149 – 156	19
20.	157 – 164	20
21.	165 – 172	21
22.	173 – 180	22
23.	181 – 188	23
24.	189 – 196	24
25.	197 – 204	25
26.	205 – 212	26
27.	213 – 220	27
28.	221 – 228	28
29.	229 – 236	29
30.	237 – 244	30
31.	245 – 252	31
32.	253 – 260	32
33.	261 – 268	33
34.	269 – 276	34
35.	277 – 284	35
36.	285 – 292	36
37.	293 – 300	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	301 – 308	38
39.	309 – 316	39
40.	317 – 324	40
41.	325 – 332	41
42.	333 – 340	42
43.	341 – 348	43
44.	349 – 356	44
45.	357 – 364	45
46.	365 – 372	46
47.	373 – 380	47
48.	381 – 388	48
49.	389 – 396	49
50.	497 – 404	50
51.	405 – 412	51
52.	413 – 420	52
53.	421 – 428	53
54.	429 – 436	54
55.	437 – 444	55
56.	445 – 452	56
57.	453 – 460	57
58.	461 – 468	58
59.	469 – 476	59
60.	477 – 484	60
61.	485 – 492	61
62.	493 – 500	62
63.	501 – 508	63
64.	509 – 516	64
65.	517 – 524	65
66.	525 – 532	66
67.	533 – 540	67
68.	541 – 548	68
69.	549 – 556	69
70.	557 – 564	70
71.	565 – 572	71
72.	573 – 580	72
73.	581 – 588	73
74.	589 – 596	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : SEJARAH DAN GEOGRAFI

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	14 – 38	1
2.	39 – 62	2
3.	63 – 86	3
4.	87 – 110	4
5.	111 – 134	5
6.	135 – 158	6
7.	159 – 182	7
8.	183 – 206	8
9.	207 – 230	9
10.	231 – 254	10
11.	255 – 278	11
12.	279 – 302	12
13.	303 – 326	13
14.	327 – 350	14
15.	351 – 374	15
16.	375 – 398	16
17.	399 – 422	17
18.	423 – 446	18
19.	447 – 470	19
20.	472 – 494	20
21.	495 – 518	21
22.	519 – 542	22
23.	543 – 566	23
24.	567 – 590	24
25.	591 – 614	25
26.	615 – 638	26
27.	639 – 662	27
28.	663 – 686	28
29.	687 – 710	29
30.	711 – 734	30
31.	735 – 758	31
32.	759 – 782	32
33.	783 – 806	33
34.	807 – 830	34
35.	831 – 854	35
36.	855 – 878	36
37.	879 – 902	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	903 – 926	38
39.	927 – 950	39
40.	951 – 974	40
41.	975 – 998	41
42.	999 – 1.022	42
43.	1.023 – 1.046	43
44.	1.047 – 1.070	44
45.	1.071 – 1.094	45
46.	1.095 – 1.118	46
47.	1.119 – 1.142	47
48.	1.143 – 1.166	48
49.	1.167 – 1.190	49
50.	1.191 – 1.214	50
51.	1.215 – 1.238	51
52.	1.239 – 1.262	52
53.	1.263 – 1.286	53
54.	1.287 – 1.310	54
55.	1.311 – 1.334	55
56.	1.335 – 1.358	56
57.	1.359 – 1.382	57
58.	1.383 – 1.406	58
59.	1.407 – 1.430	59
60.	1.431 – 1.454	60
61.	1.455 – 1.478	61
62.	1.479 – 1.502	62
63.	1.503 – 1.526	63
64.	1.527 – 1.550	64
65.	1.551 – 1.574	65
66.	1.575 – 1.598	66
67.	1.599 – 1.622	67
68.	1.623 – 1.646	68
69.	1.647 – 1.670	69
70.	1.671 – 1.694	70
71.	1.695 – 1.718	71
72.	1.719 – 1.742	72
73.	1.743 – 1.766	73
74.	1.767 – 1.790	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PPKN/SENI BUDAYA/ PENJAS-
ORKES/ TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/
MUATAN LOKAL

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 19	1
2.	20 – 31	2
3.	32 – 43	3
4.	44 – 55	4
5.	56 – 67	5
6.	68 – 79	6
7.	80 – 91	7
8.	92 – 103	8
9.	104 – 115	9
10.	116 – 127	10
11.	128 – 139	11
12.	140 – 151	12
13.	152 – 163	13
14.	164 – 175	14
15.	176 – 187	15
16.	188 – 199	16
17.	200 – 211	17
18.	212 – 223	18
19.	224 – 235	19
20.	236 – 247	20
21.	248 – 259	21
22.	260 – 271	22
23.	272 – 283	23
24.	284 – 295	24
25.	296 – 307	25
26.	308 – 319	26
27.	320 – 331	27
28.	332 – 343	28
29.	344 – 355	29
30.	356 – 367	30
31.	368 – 379	31
32.	380 – 391	32
33.	392 – 403	33
34.	404 – 415	34
35.	416 – 427	35
36.	428 – 439	36
37.	440 – 451	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	452 - 463	38.
39.	464 - 475	39.
40.	476 - 487	40.
41.	488 - 499	41.
42.	500 - 511	42.
43.	512 - 523	43.
44.	524 - 535	44.
45.	536 - 547	45.
46.	548 - 559	46.
47.	560 - 571	47.
48.	572 - 583	48.
49.	584 - 595	49.
50.	596 - 607	50.
51.	608 - 619	51.
52.	620 - 631	52.
53.	632 - 643	53.
54.	644 - 655	54.
55.	656 - 667	55.
56.	668 - 679	56.
57.	680 - 691	57.
58.	692 - 703	58.
59.	704 - 715	59.
60.	716 - 727	60.
61.	728 - 739	61.
62.	740 - 751	62.
63.	752 - 763	63.
64.	764 - 775	64.
65.	776 - 787	65.
66.	788 - 799	66.
67.	800 - 811	67.
68.	812 - 823	68.
69.	824 - 835	69.
70.	836 - 847	70.
71.	848 - 859	71.
72.	860 - 871	72.
73.	872 - 883	73.
74.	884 - 895	74.

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPA

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA/BAHASA INGGRIS/FISIKA/BIOLOGI/
KIMIA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	4 – 9	1
2.	10 – 15	2
3.	16 – 21	3
4.	22 – 27	4
5.	28 – 33	5
6.	34 – 39	6
7.	40 – 45	7
8.	46 – 51	8
9.	52 – 57	9
10.	58 – 63	10
11.	64 – 69	11
12.	70 – 75	12
13.	76 – 81	13
14.	82 – 87	14
15.	88 – 93	15
16.	94 – 99	16
17.	100 – 105	17
18.	106 – 111	18
19.	112 – 117	19
20.	118 – 123	20
21.	124 – 129	21
22.	130 – 135	22
23.	136 – 141	23
24.	142 – 147	24
25.	148 – 153	25
26.	154 – 159	26
27.	160 – 165	27
28.	166 – 171	28
29.	172 – 177	29
30.	178 – 183	30
31.	184 – 189	31
32.	190 – 195	32
33.	196 – 201	33
34.	202 – 207	34
35.	208 – 213	35
36.	214 – 219	36
37.	220 – 225	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	226 – 231	38
39.	232 – 237	39
40.	238 – 243	40
41.	244 – 249	41
42.	250 – 255	42
43.	256 – 261	43
44.	262 – 267	44
45.	268 – 273	45
46.	274 – 279	46
47.	280 – 285	47
48.	286 – 291	48
49.	292 – 297	49
50.	298 – 303	50
51.	304 – 309	51
52.	310 – 315	52
53.	316 – 321	53
54.	322 – 327	54
55.	328 – 333	55
56.	334 – 339	56
57.	340 – 345	57
58.	346 – 351	58
59.	352 – 357	59
60.	358 – 363	60
61.	364 – 369	61
62.	370 – 375	62
63.	376 – 381	63
64.	382 – 387	64
65.	388 – 393	65
66.	394 – 399	66
67.	400 – 405	67
68.	406 – 411	68
69.	412 – 417	69
70.	418 – 423	70
71.	424 – 429	71
72.	430 – 435	72
73.	436 – 441	73
74.	442 – 447	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPA
MATA PELAJARAN : SEJARAH

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	14 – 38	1
2.	39 – 62	2
3.	63 – 86	3
4.	87 – 110	4
5.	111 – 134	5
6.	135 – 158	6
7.	159 – 182	7
8.	183 – 206	8
9.	207 – 230	9
10.	231 – 254	10
11.	255 – 278	11
12.	279 – 302	12
13.	303 – 326	13
14.	327 – 350	14
15.	351 – 374	15
16.	375 – 398	16
17.	399 – 422	17
18.	423 – 446	18
19.	447 – 470	19
20.	472 – 494	20
21.	495 – 518	21
22.	519 – 542	22
23.	543 – 566	23
24.	567 – 590	24
25.	591 – 614	25
26.	615 – 638	26
27.	639 – 662	27
28.	663 – 686	28
29.	687 – 710	29
30.	711 – 734	30
31.	735 – 758	31
32.	759 – 782	32
33.	783 – 806	33
34.	807 – 830	34
35.	831 – 854	35
36.	855 – 878	36
37.	879 – 902	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	903 – 926	38
39.	927 – 950	39
40.	951 – 974	40
41.	975 – 998	41
42.	999 – 1.022	42
43.	1.023 – 1.046	43
44.	1.047 – 1.070	44
45.	1.071 – 1.094	45
46.	1.095 – 1.118	46
47.	1.119 – 1.142	47
48.	1.143 – 1.166	48
49.	1.167 – 1.190	49
50.	1.191 – 1.214	50
51.	1.215 – 1.238	51
52.	1.239 – 1.262	52
53.	1.263 – 1.286	53
54.	1.287 – 1.310	54
55.	1.311 – 1.334	55
56.	1.335 – 1.358	56
57.	1.359 – 1.382	57
58.	1.383 – 1.406	58
59.	1.407 – 1.430	59
60.	1.431 – 1.454	60
61.	1.455 – 1.478	61
62.	1.479 – 1.502	62
63.	1.503 – 1.526	63
64.	1.527 – 1.550	64
65.	1.551 – 1.574	65
66.	1.575 – 1.598	66
67.	1.599 – 1.622	67
68.	1.623 – 1.646	68
69.	1.647 – 1.670	69
70.	1.671 – 1.694	70
71.	1.695 – 1.718	71
72.	1.719 – 1.742	72
73.	1.743 – 1.766	73
74.	1.767 – 1.790	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPS

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA / PPKN / SENI BUDAYA / PENJAS-
ORKES / TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI /
KETRAMPILAN KOMPUTER / MUATAN LOKAL

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 19	1
2.	20 – 31	2
3.	32 – 43	3
4.	44 – 55	4
5.	56 – 67	5
6.	68 – 79	6
7.	80 – 91	7
8.	92 – 103	8
9.	104 – 115	9
10.	116 – 127	10
11.	128 – 139	11
12.	140 – 151	12
13.	152 – 163	13
14.	164 – 175	14
15.	176 – 187	15
16.	188 – 199	16
17.	200 – 211	17
18.	212 – 223	18
19.	224 – 235	19
20.	236 – 247	20
21.	248 – 259	21
22.	260 – 271	22
23.	272 – 283	23
24.	284 – 295	24
25.	296 – 307	25
26.	308 – 319	26
27.	320 – 331	27
28.	332 – 343	28
29.	344 – 355	29
30.	356 – 367	30
31.	368 – 379	31
32.	380 – 391	32
33.	392 – 403	33
34.	404 – 415	34
35.	416 – 427	35
36.	428 – 439	36
37.	440 – 451	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	452 - 463	38
39.	464 – 475	39
40.	476 – 487	40
41.	488 – 499	41
42.	500– 511	42
43.	512– 523	43
44.	524– 535	44
45.	536– 547	45
46.	548– 559	46
47.	560– 571	47
48.	572– 583	48
49.	584– 595	49
50.	596 – 607	50
51.	608 – 619	51
52.	620– 631	52
53.	632 – 643	53
54.	644– 655	54
55.	656 – 667	55
56.	668 – 679	56
57.	680 – 691	57
58.	692 – 703	58
59.	704 – 715	59
60.	716 – 727	60
61.	728 – 739	61
62.	740 – 751	62
63.	752 – 763	63
64.	764 – 775	64
65.	776 – 787	65
66.	788 – 799	66
67.	800 – 811	67
68.	812 – 823	68
69.	824 – 835	69
70.	836 – 847	70
71.	848 – 859	71
72.	860 – 871	72
73.	872– 883	73
74.	884 - 895	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPS

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA/BAHASA INGRIS/MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	5 – 12	1
2.	13 – 20	2
3.	21 – 28	3
4.	29 – 36	4
5.	37 – 44	5
6.	45 – 52	6
7.	53 – 60	7
8.	61 – 68	8
9.	69 – 76	9
10.	77 – 84	10
11.	85 – 92	11
12.	93 – 100	12
13.	101 – 108	13
14.	109 – 116	14
15.	117 – 124	15
16.	125 – 132	16
17.	133 – 140	17
18.	141 – 148	18
19.	149 – 156	19
20.	157 – 164	20
21.	165 – 172	21
22.	173 – 180	22
23.	181 – 188	23
24.	189 – 196	24
25.	197 – 204	25
26.	205 – 212	26
27.	213 – 220	27
28.	221 – 228	28
29.	229 – 236	29
30.	237 – 244	30
31.	245 – 252	31
32.	253 – 260	32
33.	261 – 268	33
34.	269 – 276	34
35.	277 – 284	35
36.	285 – 292	36
37.	293 – 300	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	301 – 308	38
39.	309 – 316	39
40.	317 – 324	40
41.	325 – 332	41
42.	333 – 340	42
43.	341 – 348	43
44.	349 – 356	44
45.	357 – 364	45
46.	365 – 372	46
47.	373 – 380	47
48.	381 – 388	48
49.	389 – 396	49
50.	497 – 404	50
51.	405 – 412	51
52.	413 – 420	52
53.	421 – 428	53
54.	429 – 436	54
55.	437 – 444	55
56.	445 – 452	56
57.	453 – 460	57
58.	461 – 468	58
59.	469 – 476	59
60.	477 – 484	60
61.	485 – 492	61
62.	493 – 500	62
63.	501 – 508	63
64.	509 – 516	64
65.	517 – 524	65
66.	525 – 532	66
67.	533 – 540	67
68.	541 – 548	68
69.	549 – 556	69
70.	557 – 564	70
71.	565 – 572	71
72.	573 – 580	72
73.	581 – 588	73
74.	589 – 596	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPS
MATA PELAJARAN : SEJARAH/GEOGRAFI/SOSIOLOGI

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	4 – 9	1
2.	10 – 15	2
3.	16 – 21	3
4.	22 – 27	4
5.	28 – 33	5
6.	34 – 39	6
7.	40 – 45	7
8.	46 – 51	8
9.	52 – 57	9
10.	58 – 63	10
11.	64 – 69	11
12.	70 – 75	12
13.	76 – 81	13
14.	82 – 87	14
15.	88 – 93	15
16.	94 – 99	16
17.	100 – 105	17
18.	106 – 111	18
19.	112 – 117	19
20.	118 – 123	20
21.	124 – 129	21
22.	130 – 135	22
23.	136 – 141	23
24.	142 – 147	24
25.	148 – 153	25
26.	154 – 159	26
27.	160 – 165	27
28.	166 – 171	28
29.	172 – 177	29
30.	178 – 183	30
31.	184 – 189	31
32.	190 – 195	32
33.	196 – 201	33
34.	202 – 207	34
35.	208 – 213	35
36.	214 – 219	36
37.	220 – 225	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	226 – 231	38
39.	232 – 237	39
40.	238 – 243	40
41.	244 – 249	41
42.	250 – 255	42
43.	256 – 261	43
44.	262 – 267	44
45.	268 – 273	45
46.	274 – 279	46
47.	280 – 285	47
48.	286 – 291	48
49.	292 – 297	49
50.	298 – 303	50
51.	304 – 309	51
52.	310 – 315	52
53.	316 – 321	53
54.	322 – 327	54
55.	328 – 333	55
56.	334 – 339	56
57.	340 – 345	57
58.	346 – 351	58
59.	352 – 357	59
60.	358 – 363	60
61.	364 – 369	61
62.	370 – 375	62
63.	376 – 381	63
64.	382 – 387	64
65.	388 – 393	65
66.	394 – 399	66
67.	400 – 405	67
68.	406 – 411	68
69.	412 – 417	69
70.	418 – 423	70
71.	424 – 429	71
72.	430 – 435	72
73.	436 – 441	73
74.	442 – 447	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM IPS
MATA PELAJARAN : EKONOMI

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 12	2
3.	13 – 17	3
4.	18 – 22	4
5.	23 – 27	5
6.	28 – 32	6
7.	33 – 36	7
8.	37 – 41	8
9.	42 – 46	9
10.	58 – 51	10
11.	52 – 56	11
12.	57 – 60	12
13.	61 – 65	13
14.	66 – 70	14
15.	71 – 75	15
16.	76 – 80	16
17.	81 – 84	17
18.	85 – 89	18
19.	90 – 94	19
20.	95 – 99	20
21.	100 – 104	21
22.	105 – 109	22
23.	110 – 114	23
24.	115 – 119	24
25.	120 – 123	25
26.	124 – 128	26
27.	129 – 133	27
28.	134 – 138	28
29.	139 – 142	29
30.	143 – 147	30
31.	148 – 152	31
32.	153 – 157	32
33.	158 – 161	33
34.	162 – 166	34
35.	167 – 171	35
36.	172 – 176	36
37.	177 – 180	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	181 – 185	38
39.	186 – 190	39
40.	191 – 195	40
41.	196 – 199	41
42.	200 – 204	42
43.	205 – 209	43
44.	210 – 214	44
45.	215 – 219	45
46.	220 – 224	46
47.	225 – 228	47
48.	229 – 233	48
49.	234 – 238	49
50.	239 – 243	50
51.	244 – 248	51
52.	249 – 252	52
53.	253 – 257	53
54.	258 – 262	54
55.	263 – 267	55
56.	268 – 272	56
57.	273 – 276	57
58.	277 – 281	58
59.	282 – 286	59
60.	287 – 291	60
61.	292 – 296	61
62.	297 – 300	62
63.	301 – 305	63
64.	306 – 310	64
65.	311 – 315	65
66.	316 – 320	66
67.	321 – 324	67
68.	325 – 329	68
69.	330 – 334	69
70.	335 – 339	70
71.	340 – 344	71
72.	345 – 348	72
73.	349 – 353	73
74.	353 – 358	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM BAHASA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/ SENI BUDAYA/ ANTROPOLOGI/ SEJARAH/ PENJAS-
ORKES/ TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI /
KETRAMPILAN KOMPUTER / MUATAN LOKAL

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 19	1
2.	20 – 31	2
3.	32 – 43	3
4.	44 – 55	4
5.	56 – 67	5
6.	68 – 79	6
7.	80 – 91	7
8.	92 – 103	8
9.	104 – 115	9
10.	116 – 127	10
11.	128 – 139	11
12.	140 – 151	12
13.	152 – 163	13
14.	164 – 175	14
15.	176 – 187	15
16.	188 – 199	16
17.	200 – 211	17
18.	212 – 223	18
19.	224 – 235	19
20.	236 – 247	20
21.	248 – 259	21
22.	260 – 271	22
23.	272 – 283	23
24.	284 – 295	24
25.	296 – 307	25
26.	308 – 319	26
27.	320 – 331	27
28.	332 – 343	28
29.	344 – 355	29
30.	356 – 367	30
31.	368 – 379	31
32.	380 – 391	32
33.	392 – 403	33
34.	404 – 415	34
35.	416 – 427	35
36.	428 – 439	36
37.	440 – 451	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	452 - 463	38
39.	464 - 475	39
40.	476 - 487	40
41.	488 - 499	41
42.	500- 511	42
43.	512- 523	43
44.	524- 535	44
45.	536- 547	45
46.	548- 559	46
47.	560- 571	47
48.	572- 583	48
49.	584- 595	49
50.	596 - 607	50
51.	608 - 619	51
52.	620- 631	52
53.	632 - 643	53
54.	644- 655	54
55.	656 - 667	55
56.	668 - 679	56
57.	680 - 691	57
58.	692 - 703	58
59.	704 - 715	59
60.	716 - 727	60
61.	728 - 739	61
62.	740 - 751	62
63.	752 - 763	63
64.	764 - 775	64
65.	776 - 787	65
66.	788 - 799	66
67.	800 - 811	67
68.	812 - 823	68
69.	824 - 835	69
70.	836 - 847	70
71.	848 - 859	71
72.	860 - 871	72
73.	872 - 883	73
74.	884 - 895	74

**TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM BAHASA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA/BAHASA INGGRIS**

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 12	2
3.	13 – 17	3
4.	18 – 22	4
5.	23 – 27	5
6.	28 – 32	6
7.	33 – 36	7
8.	37 – 41	8
9.	42 – 46	9
10.	58 – 51	10
11.	52 – 56	11
12.	57 – 60	12
13.	61 – 65	13
14.	66 – 70	14
15.	71 – 75	15
16.	76 – 80	16
17.	81 – 84	17
18.	85 – 89	18
19.	90 – 94	19
20.	95 – 99	20
21.	100 – 104	21
22.	105 – 109	22
23.	110 – 114	23
24.	115 – 119	24
25.	120 – 123	25
26.	124 – 128	26
27.	129 – 133	27
28.	134 – 138	28
29.	139 – 142	29
30.	143 – 147	30
31.	148 – 152	31
32.	153 – 157	32
33.	158 – 161	33
34.	162 – 166	34
35.	167 – 171	35
36.	172 – 176	36
37.	177 – 180	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	181 – 185	38
39.	186 – 190	39
40.	191 – 195	40
41.	196 – 199	41
42.	200 – 204	42
43.	205 – 209	43
44.	210 – 214	44
45.	215 – 219	45
46.	220 – 224	46
47.	225 - 228	47
48.	229 – 233	48
49.	234 – 238	49
50.	239 – 243	50
51.	244 – 248	51
52.	249 – 252	52
53.	253 – 257	53
54.	258 – 262	54
55.	263 – 267	55
56.	268 – 272	56
57.	273 – 276	57
58.	277 – 281	58
59.	282 – 286	59
60.	287 – 291	60
61.	292 – 296	61
62.	297 – 300	62
63.	301 – 305	63
64.	306 – 310	64
65.	311 – 315	65
66.	316 – 320	66
67.	321 – 324	67
68.	325 – 329	68
69.	330 – 334	69
70.	335 – 339	70
71.	340 – 344	71
72.	345 – 348	72
73.	349 – 353	73
74.	353 – 358	74

TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM BAHASA
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	5 – 12	1
2.	13 – 20	2
3.	21 – 28	3
4.	29 – 36	4
5.	37 – 44	5
6.	45 – 52	6
7.	53 – 60	7
8.	61 – 68	8
9.	69 – 76	9
10.	77 – 84	10
11.	85 – 92	11
12.	93 – 100	12
13.	101 – 108	13
14.	109 – 116	14
15.	117 – 124	15
16.	125 – 132	16
17.	133 – 140	17
18.	141 – 148	18
19.	149 – 156	19
20.	157 – 164	20
21.	165 – 172	21
22.	173 – 180	22
23.	181 – 188	23
24.	189 – 196	24
25.	197 – 204	25
26.	205 – 212	26
27.	213 – 220	27
28.	221 – 228	28
29.	229 – 236	29
30.	237 – 244	30
31.	245 – 252	31
32.	253 – 260	32
33.	261 – 268	33
34.	269 – 276	34
35.	277 – 284	35
36.	285 – 292	36
37.	293 – 300	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	301 – 308	38
39.	309 – 316	39
40.	317 – 324	40
41.	325 – 332	41
42.	333 – 340	42
43.	341 – 348	43
44.	349 – 356	44
45.	357 – 364	45
46.	365 – 372	46
47.	373 – 380	47
48.	381 – 388	48
49.	389 – 396	49
50.	497 – 404	50
51.	405 – 412	51
52.	413 – 420	52
53.	421 – 428	53
54.	429 – 436	54
55.	437 – 444	55
56.	445 – 452	56
57.	453 – 460	57
58.	461 – 468	58
59.	469 – 476	59
60.	477 – 484	60
61.	485 – 492	61
62.	493 – 500	62
63.	501 – 508	63
64.	509 – 516	64
65.	517 – 524	65
66.	525 – 532	66
67.	533 – 540	67
68.	541 – 548	68
69.	549 – 556	69
70.	557 – 564	70
71.	565 – 572	71
72.	573 – 580	72
73.	581 – 588	73
74.	589 – 596	74

**TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM BAHASA
MATA PELAJARAN : SASTRA INDONESIA DAN BAHASA ASING**

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	4 – 9	1
2.	10 – 15	2
3.	16 – 21	3
4.	22 – 27	4
5.	28 – 33	5
6.	34 – 39	6
7.	40 – 45	7
8.	46 – 51	8
9.	52 – 57	9
10.	58 – 63	10
11.	64 – 69	11
12.	70 – 75	12
13.	76 – 81	13
14.	82 – 87	14
15.	88 – 93	15
16.	94 – 99	16
17.	100 – 105	17
18.	106 – 111	18
19.	112 – 117	19
20.	118 – 123	20
21.	124 – 129	21
22.	130 – 135	22
23.	136 – 141	23
24.	142 – 147	24
25.	148 – 153	25
26.	154 – 159	26
27.	160 – 165	27
28.	166 – 171	28
29.	172 – 177	29
30.	178 – 183	30
31.	184 – 189	31
32.	190 – 195	32
33.	196 – 201	33
34.	202 – 207	34
35.	208 – 213	35
36.	214 – 219	36
37.	220 – 225	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	226 – 231	38
39.	232 – 237	39
40.	238 – 243	40
41.	244 – 249	41
42.	250 – 255	42
43.	256 – 261	43
44.	262 – 267	44
45.	268 – 273	45
46.	274 – 279	46
47.	280 – 285	47
48.	286 – 291	48
49.	292 – 297	49
50.	298 – 303	50
51.	304 – 309	51
52.	310 – 315	52
53.	316 – 321	53
54.	322 – 327	54
55.	328 – 333	55
56.	334 – 339	56
57.	340 – 345	57
58.	346 – 351	58
59.	352 – 357	59
60.	358 – 363	60
61.	364 – 369	61
62.	370 – 375	62
63.	376 – 381	63
64.	382 – 387	64
65.	388 – 393	65
66.	394 – 399	66
67.	400 – 405	67
68.	406 – 411	68
69.	412 – 417	69
70.	418 – 423	70
71.	424 – 429	71
72.	430 – 435	72
73.	436 – 441	73
74.	442 – 447	74

**TINGKAT XI DAN TINGKAT XII PROGRAM BAHASA
MATA PELAJARAN : MUATAN LOKAL**

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	14 – 38	1
2.	39 – 62	2
3.	63 – 86	3
4.	87 – 110	4
5.	111 – 134	5
6.	135 – 158	6
7.	159 – 182	7
8.	183 – 206	8
9.	207 – 230	9
10.	231 – 254	10
11.	255 – 278	11
12.	279 – 302	12
13.	303 – 326	13
14.	327 – 350	14
15.	351 – 374	15
16.	375 – 398	16
17.	399 – 422	17
18.	423 – 446	18
19.	447 – 470	19
20.	472 – 494	20
21.	495 – 518	21
22.	519 – 542	22
23.	543 – 566	23
24.	567 – 590	24
25.	591 – 614	25
26.	615 – 638	26
27.	639 – 662	27
28.	663 – 686	28
29.	687 – 710	29
30.	711 – 734	30
31.	735 – 758	31
32.	759 – 782	32
33.	783 – 806	33
34.	807 – 830	34
35.	831 – 854	35
36.	855 – 878	36
37.	879 – 902	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38	903 – 926	38
39	927 – 950	39
40	951 – 974	40
41	975 – 998	41
42	999 – 1.022	42
43	1.023 – 1.046	43
44	1.047 – 1.070	44
45	1.071 – 1.094	45
46	1.095 – 1.118	46
47	1.119 – 1.142	47
48	1.143 – 1.166	48
49	1.167 – 1.190	49
50	1.191 – 1.214	50
51	1.215 – 1.238	51
52	1.239 – 1.262	52
53	1.263 – 1.286	53
55	1.287 – 1.310	54
54	1.311 – 1.334	55
56	1.335 – 1.358	56
57	1.359 – 1.382	57
58	1.383 – 1.406	58
59	1.407 – 1.430	59
60	1.431 – 1.454	60
61	1.455 – 1.478	61
62	1.479 – 1.502	62
63	1.503 – 1.526	63
64	1.527 – 1.550	64
65	1.551 – 1.574	65
66	1.575 – 1.598	66
67	1.599 – 1.622	67
68	1.623 – 1.646	68
69	1.647 – 1.670	69
70	1.671 – 1.694	70
71	1.695 – 1.718	71
72	1.719 – 1.742	72
73	1.743 – 1.766	73
74	1.767 – 1.790	74

ANAK LAMPIRAN 11-c PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

STANDAR MAKSIMAL KEBUTUHAN FORMASI GURU MATA PELAJARAN DI SMK

MASING-MASING TINGKAT PER MATA PELAJARAN DI KABUPATEN/KOTA

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN IPS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	12 – 34	1
2.	35 – 56	2
3.	57 – 78	3
4.	79 – 100	4
5.	101 – 122	5
6.	123– 144	6
7.	145 – 166	7
8.	167 – 188	8
9.	189 – 209	9
10.	210 – 231	10
11.	232 – 253	11
12.	254 – 275	12
13.	276 – 296	13
14.	298 – 318	14
15.	319 – 340	15
16.	341 – 362	16
17.	363 – 384	17
18.	385 – 405	18
19.	406 – 427	19
20.	428 – 449	20
21.	450 – 471	21
22.	472 – 493	22
23.	494 – 514	23
24.	515 – 536	24
25.	537 – 558	25
26.	559 – 580	26
27.	581 – 602	27
28.	603 – 623	28
29.	624 – 645	29
30.	646 – 667	30
31.	668 – 689	31
32.	690 – 710	32
33.	711 – 732	33
34.	733 – 754	34
35.	755 – 776	35
36.	777 – 798	36
37.	799 – 820	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	821 - 842	38
39.	843 - 863	39
40.	864 - 885	40
41.	886 - 907	41
42.	908 - 929	42
43.	930 - 952	43
44.	953 - 973	44
45.	974 - 994	45
46.	995 - 1016	46
47.	1017 - 1038	47
48.	1039 - 1060	48
49.	1061 - 1082	49
50.	1083 - 1103	50
51.	1104 - 1125	51
52.	1126 - 1147	52
53.	1148 - 1169	53
54.	1170 - 1191	55
55.	1192 - 1213	54
56.	1214 - 1234	56
57.	1235 - 1256	57
58.	1257 - 1278	58
59.	1279 - 1300	59
60.	1301 - 1322	60
61.	1323 - 1344	61
62.	1345 - 1365	62
63.	1366 - 1387	63
64.	1388 - 1409	64
65.	1410 - 1431	65
66.	1432 - 1453	66
67.	1454 - 1474	67
68.	1475 - 1496	68
69.	1497 - 1518	69
70.	1519 - 1540	70
71.	1541 - 1562	71
72.	1563 - 1584	72
73.	1585 - 1606	73
74.	1607 - 1627	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PKN/BAHASA INDONESIA/
PENJASORKES/ KEWIRASAHAAN/IPA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	8 – 22	1
2.	23 – 36	2
3.	37 – 50	3
4.	51 – 64	4
5.	65 – 78	5
6.	79 – 92	6
7.	93 – 106	7
8.	107 – 120	8
9.	121 – 135	9
10.	136 – 149	10
11.	150 – 163	11
12.	164 – 177	12
13.	178 – 191	13
14.	192 – 205	14
15.	206 – 219	15
16.	220 – 233	16
17.	234 – 248	17
18.	249 – 262	18
19.	263 – 276	19
20.	277 – 290	20
21.	291 – 304	21
22.	305 – 318	22
23.	318 – 332	23
24.	333 – 346	24
25.	347 – 361	25
26.	362 – 375	26
27.	376 – 389	27
28.	390 – 403	28
29.	404 – 417	29
30.	418 – 431	30
31.	431 – 445	31
32.	446 – 459	32
33.	460 – 474	33
34.	471 – 488	34
35.	489 – 502	35
36.	503 – 516	36
37.	517 – 530	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	531 – 544	38
39.	545 – 558	39
40.	559 – 572	40
41.	573 – 587	41
42.	588 – 601	42
43.	602 – 615	43
44.	616 – 629	44
45.	630 – 643	45
46.	644 – 657	46
47.	658 – 671	47
48.	672 – 683	48
49.	684 – 698	49
50.	699 – 712	50
51.	713 – 726	51
52.	727 – 740	52
53.	741 – 754	53
54.	755 – 768	55
55.	789 – 782	54
56.	783 – 796	56
57.	897 – 811	57
58.	810 – 825	58
59.	826 – 839	59
60.	840 – 853	60
61.	854 – 867	61
62.	868 – 881	62
63.	882 – 895	63
64.	896 – 909	64
65.	910 – 925	65
66.	926 – 939	66
67.	940 – 951	67
68.	952 – 965	68
69.	966 – 979	69
70.	980 – 993	70
71.	994 – 1007	71
72.	1008 – 1021	72
73.	1022 – 1036	73
74.	1037 – 1050	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : KETERAMPILAN INFORMASI KOMPUTER PENGELOLA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 20	1
2.	21 – 32	2
3.	33 – 45	3
4.	46 – 57	4
5.	58 – 70	5
6.	71 – 82	6
7.	83 – 95	7
8.	96 – 107	8
9.	108 – 120	9
10.	121 – 132	10
11.	133 – 145	11
12.	146 – 157	12
13.	158 – 170	13
14.	171 – 182	14
15.	183 – 195	15
16.	196 – 207	16
17.	208 – 220	17
18.	221 – 232	18
19.	233 – 245	19
20.	246 – 257	20
21.	258 – 270	21
22.	271 – 282	22
23.	283 – 295	23
24.	296 – 307	24
25.	308 – 320	25
26.	321 – 332	26
27.	333 – 345	27
28.	332 – 357	28
29.	358 – 370	29
30.	371 – 382	30
31.	383 – 395	31
32.	396 – 407	32
33.	408 – 420	33
34.	421 – 432	34
35.	433 – 445	35
36.	446 – 457	36
37.	458 – 470	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	471 - 482	38
39.	483 - 495	39
40.	496 - 507	40
41.	508 - 520	41
42.	521 - 532	42
43.	533 - 545	43
44.	546 - 557	44
45.	558 - 570	45
46.	571 - 582	46
47.	583 - 595	47
48.	596 - 607	48
49.	608 - 620	49
50.	621 - 632	50
51.	633 - 645	51
52.	646 - 657	52
53.	658 - 670	53
54.	671 - 682	55
55.	683 - 695	54
56.	696 - 707	56
57.	708 - 720	57
58.	721 - 732	58
59.	733 - 745	59
60.	746 - 757	60
61.	758 - 770	61
62.	771 - 782	62
63.	783 - 795	63
64.	796 - 807	64
65.	808 - 820	65
66.	821 - 832	66
67.	833 - 845	67
68.	846 - 857	68
69.	858 - 870	69
70.	871 - 882	70
71.	883 - 895	71
72.	896 - 907	72
73.	908 - 920	73
74.	921 - 932	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 10	1
2.	11 – 16	2
3.	17 – 22	3
4.	23 – 28	4
5.	27 – 34	5
6.	35 – 40	6
7.	41 – 46	7
8.	47 – 52	8
9.	53 – 58	9
10.	59 – 64	10
11.	65 – 70	11
12.	71 – 76	12
13.	77 – 82	13
14.	83 – 88	14
15.	89 – 94	15
16.	95 – 100	16
17.	101 – 106	17
18.	107 – 112	18
19.	113 – 118	19
20.	119 – 124	20
21.	125 – 130	21
22.	131 – 136	22
23.	137 – 142	23
24.	143 – 148	24
25.	149 – 154	25
26.	155 – 160	26
27.	161 – 166	27
28.	167 – 172	28
29.	173 – 178	29
30.	179 – 184	30
31.	185 – 190	31
32.	191 – 196	32
33.	197 – 202	33
34.	203 – 208	34
35.	209 – 214	35
36.	215 – 220	36
37.	221 – 226	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	227 - 232	38
39.	233 - 238	39
40.	239 - 244	40
41.	245 - 250	41
42.	251 - 256	42
43.	257 - 262	43
44.	263 - 268	44
45.	269 - 274	45
46.	275 - 280	46
47.	281 - 286	47
48.	287 - 292	48
49.	293 - 298	49
50.	299 - 304	50
51.	305 - 310	51
52.	311 - 316	52
53.	317 - 322	53
54.	323 - 328	55
55.	329 - 334	54
56.	335 - 340	56
57.	341 - 346	57
58.	347 - 352	58
59.	353 - 358	59
60.	359 - 364	60
61.	365 - 370	61
62.	371 - 376	62
63.	377 - 384	63
64.	385 - 390	64
65.	391 - 396	65
66.	397 - 402	66
67.	403 - 408	67
68.	409 - 414	68
69.	415 - 420	69
70.	421 - 426	70
71.	427 - 432	71
72.	433 - 438	72
73.	439 - 444	73
74.	445 - 450	74

TINGKAT X

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 14	2
3.	15 – 19	3
4.	20 – 24	4
5.	25 – 30	5
6.	31 – 35	6
7.	36 – 40	7
8.	41 – 46	8
9.	47 – 51	9
10.	52 – 56	10
11.	57 – 62	11
12.	63 – 67	12
13.	68 – 72	13
14.	73 – 78	14
15.	79 – 83	15
16.	84 – 88	16
17.	89 – 94	17
18.	95 – 99	18
19.	100 – 104	19
20.	105 – 110	20
21.	111 – 115	21
22.	116 – 120	22
23.	121 – 126	23
24.	127 – 131	24
25.	132 – 136	25
26.	137 – 142	26
27.	143 – 147	27
28.	148 – 152	28
29.	153 – 158	29
30.	159 – 163	30
31.	164 – 168	31
32.	169 – 174	32
33.	175 – 179	33
34.	180 – 184	34
35.	185 – 190	35
36.	191 – 195	36
37.	196 – 200	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	201 – 206	38
39.	207 – 211	39
40.	212 – 216	40
41.	217 – 222	41
42.	223 – 227	42
43.	228 – 232	43
44.	233 – 238	44
45.	239 – 243	45
46.	244 – 248	46
47.	249 – 254	47
48.	255 – 259	48
49.	260 – 264	49
50.	265 – 270	50
51.	271 – 275	51
52.	276 – 280	52
53.	281 – 286	53
54.	287 – 291	55
55.	292 – 296	54
56.	297 – 302	56
57.	303 – 307	57
58.	308 – 312	58
59.	313 – 318	59
60.	319 – 323	60
61.	324 – 328	61
62.	329 – 334	62
63.	335 – 339	63
64.	340 – 344	64
65.	345 – 350	65
66.	351 – 355	66
67.	356 – 360	67
68.	361 – 366	68
69.	367 – 371	69
70.	372 – 376	70
71.	377 – 382	71
72.	383 – 387	72
73.	388 – 392	73
74.	393 - 398	74

TINGKAT XI

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN IPS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	12 – 34	1
2.	35 – 56	2
3.	57 – 78	3
4.	79 – 100	4
5.	101 – 122	5
6.	123 – 144	6
7.	145 – 166	7
8.	167 – 188	8
9.	189 – 209	9
10.	210 – 231	10
11.	232 – 253	11
12.	254 – 275	12
13.	276 – 296	13
14.	298 – 318	14
15.	319 – 340	15
16.	341 – 362	16
17.	363 – 384	17
18.	385 – 405	18
19.	406 – 427	19
20.	428 – 449	20
21.	450 – 471	21
22.	472 – 493	22
23.	494 – 514	23
24.	515 – 536	24
25.	537 – 558	25
26.	559 – 580	26
27.	581 – 602	27
28.	603 – 623	28
29.	624 – 645	29
30.	646 – 667	30
31.	668 – 689	31
32.	690 – 710	32
33.	711 – 732	33
34.	733 – 754	34
35.	755 – 776	35
36.	777 – 798	36
37.	799 – 820	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	821 - 842	38
39.	843 - 863	39
40.	864 - 885	40
41.	886 - 907	41
42.	908 - 929	42
43.	930 - 952	43
44.	953 - 973	44
45.	974 - 994	45
46.	995 - 1016	46
47.	1017 - 1038	47
48.	1039 - 1060	48
49.	1061 - 1082	49
50.	1083 - 1103	50
51.	1104 - 1125	51
52.	1126 - 1147	52
53.	1148 - 1169	53
54.	1170 - 1191	55
55.	1192 - 1213	54
56.	1214 - 1234	56
57.	1235 - 1256	57
58.	1257 - 1278	58
59.	1279 - 1300	59
60.	1301 - 1322	60
61.	1323 - 1344	61
62.	1345 - 1365	62
63.	1366 - 1387	63
64.	1388 - 1409	64
65.	1410 - 1431	65
66.	1432 - 1453	66
67.	1454 - 1474	67
68.	1475 - 1496	68
69.	1497 - 1518	69
70.	1519 - 1540	70
71.	1541 - 1562	71
72.	1563 - 1584	72
73.	1585 - 1606	73
74.	1607 - 1627	74

TINGKAT XI

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/PKN/ BAHASA INDONESIA/
 PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
 KESEHATAN/ KEWIRASAHAAN/ IPA/KIMIA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	8 – 22	1
2.	23 – 36	2
3.	37 – 50	3
4.	51 – 64	4
5.	65 – 78	5
6.	79 – 92	6
7.	93 – 106	7
8.	107 – 120	8
9.	121 – 135	9
10.	136 – 149	10
11.	150 – 163	11
12.	164 – 177	12
13.	178 – 191	13
14.	192 – 205	14
15.	206 – 219	15
16.	220 – 233	16
17.	234 – 248	17
18.	249 – 262	18
19.	263 – 276	19
20.	277 – 290	20
21.	291 – 304	21
22.	305 – 318	22
23.	319 – 332	23
24.	333 – 346	24
25.	347 – 361	25
26.	362 – 375	26
27.	376 – 389	27
28.	390 – 403	28
29.	404 – 417	29
30.	418 – 431	30
31.	432 – 445	31
32.	446 – 459	32
33.	460 – 474	33
34.	471 – 488	34
35.	489 – 502	35
36.	503 – 516	36
37.	517 – 530	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	531 - 544	38
39.	545 - 558	39
40.	559 - 572	40
41.	573 - 587	41
42.	588 - 601	42
43.	602 - 615	43
44.	616 - 629	44
45.	630 - 643	45
46.	644 - 657	46
47.	658 - 671	47
48.	672 - 683	48
49.	684 - 698	49
50.	699 - 712	50
51.	713 - 726	51
52.	727 - 740	52
53.	741 - 754	53
54.	755 - 768	55
55.	769 - 782	54
56.	783 - 796	56
57.	797 - 811	57
58.	812 - 825	58
59.	826 - 839	59
60.	840 - 853	60
61.	854 - 867	61
62.	868 - 881	62
63.	882 - 895	63
64.	896 - 909	64
65.	910 - 925	65
66.	926 - 939	66
67.	940 - 951	67
68.	952 - 965	68
69.	966 - 979	69
70.	980 - 993	70
71.	994 -1007	71
72.	1008 -1021	72
73.	1022 - 1036	73
74.	1037 - 1050	74

TINGKAT XI

MATA PELAJARAN : KETERAMPILAN INFORMASI KOMPUTER PENGELOLA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 20	1
2.	21 – 32	2
3.	33 – 45	3
4.	46 – 57	4
5.	58 – 70	5
6.	71 – 82	6
7.	83 – 95	7
8.	96 – 107	8
9.	108 – 120	9
10.	121 – 132	10
11.	133 – 145	11
12.	146 – 157	12
13.	158 – 170	13
14.	171 – 182	14
15.	183 – 195	15
16.	196 – 207	16
17.	208 – 220	17
18.	221 – 232	18
19.	233 – 245	19
20.	246 – 257	20
21.	258 – 270	21
22.	271 – 282	22
23.	283 – 295	23
24.	296 – 307	24
25.	308 – 320	25
26.	321 – 332	26
27.	333 – 345	27
28.	346 – 357	28
29.	358 – 370	29
30.	371 – 382	30
31.	383 – 395	31
32.	396 – 407	32
33.	408 – 420	33
34.	421 – 432	34
35.	433 – 445	35
36.	446 – 457	36
37.	458 – 470	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	471 - 482	38
39.	483 – 495	39
40.	496 – 507	40
41.	508 – 520	41
42.	521 – 532	42
43.	533 – 545	43
44.	546 – 557	44
45.	558 – 570	45
46.	571 – 582	46
47.	583 – 595	47
48.	596 – 607	48
49.	608 – 620	49
50.	621 – 632	50
51.	633 – 645	51
52.	646 – 657	52
53.	658 – 670	53
54.	671 – 682	55
55.	683 – 695	54
56.	696 – 707	56
57.	708 – 720	57
58.	721 – 732	58
59.	733 – 745	59
60.	746 – 757	60
61.	758 – 770	61
62.	771 – 782	62
63.	783 – 795	63
64.	796 – 807	64
65.	808 – 820	65
66.	821 – 832	66
67.	833 – 845	67
68.	846 – 857	68
69.	858 – 870	69
70.	871 – 882	70
71.	883 – 895	71
72.	896 – 907	72
73.	908 – 920	73
74.	921 – 932	74

TINGKAT XI
MATA PELAJARAN : FISIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	5 – 16	1
2.	17 – 26	2
3.	27 – 36	3
4.	37 – 46	4
5.	47 – 56	5
6.	57 – 66	6
7.	67 – 76	7
8.	77 – 86	8
9.	87 – 96	9
10.	97 – 106	10
11.	107 – 116	11
12.	117 – 126	12
13.	127 – 136	13
14.	137 – 146	14
15.	147 – 156	15
16.	157 – 166	16
17.	167 – 176	17
18.	177 – 186	18
19.	187 – 196	19
20.	197 – 206	20
21.	207 – 216	21
22.	210 – 226	22
23.	227 – 236	23
24.	237 – 246	24
25.	247 – 256	25
26.	257 – 266	26
27.	267 – 276	27
28.	277 – 286	28
29.	287 – 296	29
30.	297 – 306	30
31.	307 – 316	31
32.	317 – 326	32
33.	327 – 336	33
34.	337 – 346	34
35.	347 – 356	35
36.	357 – 366	36
37.	367 – 376	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	377 – 386	38
39.	387 – 396	39
40.	397 – 406	40
41.	407 – 416	41
42.	417 – 426	42
43.	427 – 436	43
44.	437 – 446	44
45.	447 – 456	45
46.	457 – 466	46
47.	467 – 476	47
48.	477 – 486	48
49.	487 – 496	49
50.	497 – 506	50
51.	507 – 516	51
52.	517 – 526	52
53.	527 – 536	53
54.	537 – 546	55
55.	547 – 556	54
56.	557 – 566	56
57.	567 – 576	57
58.	577 – 586	58
59.	587 – 596	59
60.	597 – 606	60
61.	607 – 616	61
62.	617 – 626	62
63.	627 – 636	63
64.	637 – 646	64
65.	647 – 656	65
66.	657 – 666	66
67.	667 – 676	67
68.	677 – 686	68
69.	687 – 696	69
70.	697 – 706	70
71.	707 – 716	71
72.	717 – 726	72
73.	727 – 736	73
74.	737 – 746	74

TINGKAT XI
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 10	1
2.	11 – 16	2
3.	17 – 22	3
4.	23 – 28	4
5.	29 – 34	5
6.	35 – 40	6
7.	41 – 46	7
8.	47 – 52	8
9.	53 – 58	9
10.	59 – 64	10
11.	65 – 70	11
12.	71 – 76	12
13.	77 – 82	13
14.	83 – 88	14
15.	89 – 94	15
16.	95 – 100	16
17.	101 – 106	17
18.	107 – 112	18
19.	113 – 118	19
20.	119 – 124	20
21.	125 – 130	21
22.	131 – 136	22
23.	137 – 142	23
24.	143 – 148	24
25.	149 – 154	25
26.	155 – 160	26
27.	161 – 166	27
28.	167 – 172	28
29.	173 – 178	29
30.	179 – 184	30
31.	185 – 190	31
32.	191 – 196	32
33.	197 – 202	33
34.	203 – 208	34
35.	209 – 214	35
36.	215 – 220	36
37.	221 – 226	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	227– 232	38
39.	233– 238	39
40.	239 – 244	40
41.	245 – 250	41
42.	251– 256	42
43.	257– 262	43
44.	263– 268	44
45.	269– 274	45
46.	275– 280	46
47.	281– 286	47
48.	287– 292	48
49.	293– 298	49
50.	299– 304	50
51.	305– 310	51
52.	311– 316	52
53.	317– 322	53
54.	323– 328	55
55.	329– 334	54
56.	335– 340	56
57.	341– 346	57
58.	347– 352	58
59.	353– 358	59
60.	359– 364	60
61.	365– 370	61
62.	371– 376	62
63.	377– 384	63
64.	385– 390	64
65.	391– 396	65
66.	397– 402	66
67.	403– 408	67
68.	409– 414	68
69.	415– 420	69
70.	421– 426	70
71.	427– 432	71
72.	433– 438	72
73.	439– 444	73
74.	445– 450	74

TINGKAT XI

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 14	2
3.	15 – 19	3
4.	20 – 24	4
5.	25 – 30	5
6.	31 – 35	6
7.	36 – 40	7
8.	41 – 46	8
9.	47 – 51	9
10.	52 – 56	10
11.	57 – 62	11
12.	63 – 67	12
13.	68 – 72	13
14.	73 – 78	14
15.	79 – 83	15
16.	84 – 88	16
17.	89 – 94	17
18.	95 – 99	18
19.	100 – 104	19
20.	105 – 110	20
21.	111 – 115	21
22.	116 – 120	22
23.	121 – 126	23
24.	127 – 131	24
25.	132 – 136	25
26.	137 – 142	26
27.	143 – 147	27
28.	148 – 152	28
29.	153 – 158	29
30.	159 – 163	30
31.	164 – 168	31
32.	169 – 174	32
33.	175 – 179	33
34.	180 – 184	34
35.	185 – 190	35
36.	191 – 195	36
37.	196 – 200	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	201 – 206	38
39.	207 – 211	39
40.	212 – 216	40
41.	217 – 222	41
42.	223 – 227	42
43.	228 – 232	43
44.	233 – 238	44
45.	239 – 243	45
46.	244 – 248	46
47.	249 – 254	47
48.	255 – 259	48
49.	260 – 264	49
50.	265 – 270	50
51.	271 – 275	51
52.	276 – 280	52
53.	281 – 286	53
54.	287 – 291	55
55.	292 – 296	54
56.	297 – 302	56
57.	303 – 307	57
58.	308 – 312	58
59.	313 – 318	59
60.	319 – 323	60
61.	324 – 328	61
62.	329 – 334	62
63.	335 – 339	63
64.	340 – 344	64
65.	345 – 350	65
66.	351 – 355	66
67.	356 – 360	67
68.	361 – 366	68
69.	367 – 371	69
70.	372 – 376	70
71.	377 – 382	71
72.	383 – 387	72
73.	388 – 392	73
74.	393 - 398	74

TINGKAT XII

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA/BAHASA INDONESIA/
 PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
 KESEHATAN/ KEWIRASAHAAN/KIMIA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	8 – 22	1
2.	23 – 36	2
3.	37 – 50	3
4.	51 – 64	4
5.	65 – 78	5
6.	79 – 92	6
7.	93 – 106	7
8.	107 – 120	8
9.	121 – 135	9
10.	136 – 149	10
11.	150 – 163	11
12.	164 – 177	12
13.	178 – 191	13
14.	192 – 205	14
15.	206 – 219	15
16.	220 – 233	16
17.	234 – 248	17
18.	249 – 262	18
19.	263 – 276	19
20.	277 – 290	20
21.	291 – 304	21
22.	305 – 318	22
23.	318 – 332	23
24.	333 – 346	24
25.	347 – 361	25
26.	362 – 375	26
27.	376 – 389	27
28.	390 – 403	28
29.	404 – 417	29
30.	418 – 431	30
31.	432 – 445	31
32.	446 – 459	32
33.	460 – 474	33
34.	475 – 488	34
35.	489 – 502	35
36.	503 – 516	36
37.	517 – 530	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	531 - 544	38
39.	545 - 558	39
40.	559 - 572	40
41.	573 - 587	41
42.	588 - 601	42
43.	602 - 615	43
44.	616 - 629	44
45.	630 - 643	45
46.	644 - 657	46
47.	658 - 671	47
48.	672 - 683	48
49.	684 - 698	49
50.	699 - 712	50
51.	713 - 726	51
52.	727 - 740	52
53.	741 - 754	53
54.	755 - 768	55
55.	769 - 782	54
56.	783 - 796	56
57.	797 - 811	57
58.	812 - 825	58
59.	826 - 839	59
60.	840 - 853	60
61.	854 - 867	61
62.	868 - 881	62
63.	882 - 895	63
64.	896 - 909	64
65.	910 - 925	65
66.	926 - 939	66
67.	940 - 951	67
68.	952 - 965	68
69.	966 - 979	69
70.	980 - 993	70
71.	994 - 1007	71
72.	1008 - 1021	72
73.	1022 - 1036	73
74.	1037 - 1050	74

TINGKAT XII

MATA PELAJARAN : KETERAMPILAN KOMPUTER
INFORMASI PENGELOLA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	7 – 20	1
2.	21 – 32	2
3.	33 – 45	3
4.	46 – 57	4
5.	58 – 70	5
6.	71 – 82	6
7.	83 – 95	7
8.	96 – 107	8
9.	108 – 120	9
10.	121 – 132	10
11.	133 – 145	11
12.	146 – 157	12
13.	158 – 170	13
14.	171 – 182	14
15.	183 – 195	15
16.	196 – 207	16
17.	208 – 220	17
18.	221 – 232	18
19.	233 – 245	19
20.	246 – 257	20
21.	258 – 270	21
22.	271 – 282	22
23.	283 – 295	23
24.	296 – 307	24
25.	308 – 320	25
26.	321 – 332	26
27.	333 – 345	27
28.	346 – 357	28
29.	358 – 370	29
30.	371 – 382	30
31.	383 – 395	31
32.	396 – 407	32
33.	408 – 420	33
34.	421 – 432	34
35.	433 – 445	35
36.	446 – 457	36
37.	458 – 470	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	471 - 482	38
39.	483 – 495	39
40.	496 – 507	40
41.	508 – 520	41
42.	521– 532	42
43.	533– 545	43
44.	546– 557	44
45.	558– 570	45
46.	571– 582	46
47.	583– 595	47
48.	596– 607	48
49.	608– 620	49
50.	621– 632	50
51.	633 – 645	51
52.	646– 657	52
53.	658– 670	53
54.	671– 682	55
55.	683 – 695	54
56.	696 – 707	56
57.	708 – 720	57
58.	721 – 732	58
59.	733 – 745	59
60.	746 – 757	60
61.	758 – 770	61
62.	771 – 782	62
63.	783 – 795	63
64.	796 – 807	64
65.	808 – 820	65
66.	821 – 832	66
67.	833 – 845	67
68.	846 – 857	68
69.	858 – 870	69
70.	871 – 882	70
71.	883 – 895	71
72.	896 – 907	72
73.	908– 920	73
74.	921– 932	74

TINGKAT XII

MATA PELAJARAN : FISIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	5 – 16	1
2.	17 – 26	2
3.	27 – 36	3
4.	37 – 46	4
5.	47 – 56	5
6.	57 – 66	6
7.	67 – 76	7
8.	77 – 86	8
9.	87 – 96	9
10.	97 – 106	10
11.	107 – 116	11
12.	117 – 126	12
13.	127 – 136	13
14.	137 – 146	14
15.	147 – 156	15
16.	157 – 166	16
17.	167 – 176	17
18.	177 – 186	18
19.	187 – 196	19
20.	197 – 206	20
21.	207 – 216	21
22.	210 – 226	22
23.	227 – 236	23
24.	237 – 246	24
25.	247 – 256	25
26.	257 – 266	26
27.	267 – 276	27
28.	277 – 286	28
29.	287 – 296	29
30.	297 – 306	30
31.	307 – 316	31
32.	317 – 326	32
33.	327 – 336	33
34.	337 – 346	34
35.	347 – 356	35
36.	357 – 366	36
37.	367 – 376	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	377 – 386	38
39.	387 – 396	39
40.	397 – 406	40
41.	407 – 416	41
42.	417 – 426	42
43.	427 – 436	43
44.	437 – 446	44
45.	447 – 456	45
46.	457 – 466	46
47.	467 – 476	47
48.	477 – 486	48
49.	487 – 496	49
50.	497 – 506	50
51.	507 – 516	51
52.	517 – 526	52
53.	527 – 536	53
54.	537 – 546	55
55.	547 – 556	54
56.	557 – 566	56
57.	567 – 576	57
58.	577 – 586	58
59.	587 – 596	59
60.	597 – 606	60
61.	607 – 616	61
62.	617 – 626	62
63.	627 – 636	63
64.	637 – 646	64
65.	647 – 656	65
66.	657 – 666	66
67.	667 – 676	67
68.	677 – 686	68
69.	687 – 696	69
70.	697 – 706	70
71.	707 – 716	71
72.	717 – 726	72
73.	727 – 736	73
74.	737 – 746	74

TINGKAT XII

MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 10	1
2.	11 – 16	2
3.	17 – 22	3
4.	23 – 28	4
5.	29 – 34	5
6.	35 – 40	6
7.	41 – 46	7
8.	47 – 52	8
9.	53 – 58	9
10.	59 – 64	10
11.	65 – 70	11
12.	71 – 76	12
13.	77 – 82	13
14.	83 – 88	14
15.	89 – 94	15
16.	95 – 100	16
17.	101 – 106	17
18.	107 – 112	18
19.	113 – 118	19
20.	119 – 124	20
21.	125 – 130	21
22.	131 – 136	22
23.	137 – 142	23
24.	143 – 148	24
25.	149 – 154	25
26.	155 – 160	26
27.	161 – 166	27
28.	167 – 172	28
29.	173 – 178	29
30.	179 – 184	30
31.	185 – 190	31
32.	191 – 196	32
33.	197 – 202	33
34.	203 – 208	34
35.	209 – 214	35
36.	215 – 220	36
37.	221 – 226	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	227- 232	38
39.	233- 238	39
40.	239 – 244	40
41.	245 – 250	41
42.	251– 256	42
43.	257– 262	43
44.	263– 268	44
45.	269– 274	45
46.	275– 280	46
47.	281– 286	47
48.	287– 292	48
49.	293– 298	49
50.	299– 304	50
51.	305– 310	51
52.	311– 316	52
53.	317– 322	53
54.	323– 328	55
55.	329– 334	54
56.	335– 340	56
57.	341– 346	57
58.	347– 352	58
59.	353– 358	59
60.	359– 364	60
61.	365– 370	61
62.	371– 376	62
63.	377– 384	63
64.	385– 390	64
65.	391– 396	65
66.	397– 402	66
67.	403– 408	67
68.	409– 414	68
69.	415– 420	69
70.	421– 426	70
71.	427– 432	71
72.	433– 438	72
73.	439– 444	73
74.	445– 450	74

TINGKAT XII
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
1.	3 – 8	1
2.	9 – 14	2
3.	15 – 19	3
4.	20 – 24	4
5.	25 – 30	5
6.	31 – 35	6
7.	36 – 40	7
8.	41 – 46	8
9.	47 – 51	9
10.	52 – 56	10
11.	57 – 62	11
12.	63 – 67	12
13.	68 – 72	13
14.	73 – 78	14
15.	79 – 83	15
16.	84 – 88	16
17.	89 – 94	17
18.	95 – 99	18
19.	100 – 104	19
20.	105 – 110	20
21.	111 – 115	21
22.	116 – 120	22
23.	121 – 126	23
24.	127 – 131	24
25.	132 – 136	25
26.	137 – 142	26
27.	143 – 147	27
28.	148 – 152	28
29.	153 – 158	29
30.	159 – 163	30
31.	164 – 168	31
32.	169 – 174	32
33.	175 – 179	33
34.	180 – 184	34
35.	185 – 190	35
36.	191 – 195	36
37.	196 – 200	37

NO	JUMLAH ROMBEL/KELAS	FORMASI GURU
38.	201 – 206	38
39.	207 – 211	39
40.	212 – 216	40
41.	217 – 222	41
42.	223 – 227	42
43.	228 – 232	43
44.	233 – 238	44
45.	239 – 243	45
46.	244 – 248	46
47.	249 – 254	47
48.	255 – 259	48
49.	260 – 264	49
50.	265 – 270	50
51.	271 – 275	51
52.	276 – 280	52
53.	281 – 286	53
54.	287 – 291	55
55.	292 – 296	54
56.	297 – 302	56
57.	303 – 307	57
58.	308 – 312	58
59.	313 – 318	59
60.	319 – 323	60
61.	324 – 328	61
62.	329 – 334	62
63.	335 – 339	63
64.	340 – 344	64
65.	345 – 350	65
66.	351 – 355	66
67.	356 – 360	67
68.	361 – 366	68
69.	367 – 371	69
70.	372 – 376	70
71.	377 – 382	71
72.	383 – 387	72
73.	388 – 392	73
74.	393 – 398	74

KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL INSTANSI PUSAT

Unit Organisasi :

ANAK LAMPIRAN 13

**PERATURAN KEPALA BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA**
NOMOR : 19 TAHUN 2011
TANGGAL : 18 JULI 2011

KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL INSTANSI DAERAH

Unit Organisasi :

**KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
 TENAGA GURU**

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA :

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Sarana Pendidikan	Jumlah Rombel	Bezetting Tenaga Guru	Proyeksi Kebutuhan Ideal	Kelebihan/ Kekurangan
1	2	3	4	5	6	7
1	TK Negeri					
	- Kelompok A					
	- Kelompok B					
2	SD Negeri					
	- Kelas I					
	- Kelas II					
	- Kelas III					
	- Kelas IV					
	- Kelas V					
	- Kelas VI					
3	SLTP Negeri					
	- Kelas VII					
	- Kelas VIII					
	- Kelas IX					
4	SMU Negeri					
	- Kelas X					
	- Kelas XI					
	- Kelas XII					
5	SMK Negeri					
	- Kelas X					
	- Kelas XI					
	- Kelas XII					
Jumlah Seluruhnya						

ANAK LAMPIRAN 15 PERATURAN KEPALA BADAN
 KEPEGAWAIAN NEGARA
 NOMOR : 19 TAHUN 2011
 TANGGAL : 18 JULI 2011

KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
TENAGA KESEHATAN

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA :

No	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana	Bezetting Pegawai	Proyeksi Kebutuhan Ideal			Kelebihan/ Kekurangan
				Tenaga Kesehatan	Non Tenaga Kesehatan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rumah Sakit Umum Daerah(Tipe ...)						
2	Puskesmas Perawatan Daerah Strategis						
3	Puskesmas Daerah Terpencil						
4	Puskesmas Daerah Kepulauan						
5	Puskesmas Perkotaan						
6	Puskesmas Pedesaan						
7	Puskesmas Daerah Terpencil/Tertinggal/Perbatasan						
8	Puskesmas Pembantu						
9	Poliklinik Desa						
<i>Jumlah Seluruhnya</i>							